

**PELEBARAN MARKA RUNWAY SIDE STRIP & PENGECATAN
MARKA PARKING AREA
DI BANDAR UDARA DEPATI PARBO KERINCI
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)
Tanggal 3 Oktober 2023 – 29 Februari 2024**



WIJDAN AFWAN AL FARUQ
NIT 30721046

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

**PELEBARAN MARKA RUNWAY SIDE STRIP & PENGECATAN
MARKA PARKING AREA
DI BANDAR UDARA DEPATI PARBO KERINCI
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)
Tanggal 2 Oktober 2023 – 29 Februari 2024**



Disusun Oleh:

WIJDAN AFWAN AL FARUQ
NIT 30721046

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PELEBARAN MARKA RUNWAY SIDE STRIP & PENGECATAN MARKA PARKING AREA DI BANDAR UDARA DEPATI PARBO KERINCI

Oleh:

Wijdan Afwan Al Faruq
NIT. 30721046

Program Studi Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan
Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On the Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disahkan sebagai salah
satu syarat penilaian *On the Job Training* (OJT)

Disetujui Oleh:

Supervisor/OJT

Dosen Pembimbing

Untung Sugito, S.AP
NIP. 19791216 201012 1 001

Agus Triyono, S.T., M.T
NIP. 19850225 201012 1 001

Mengetahui,

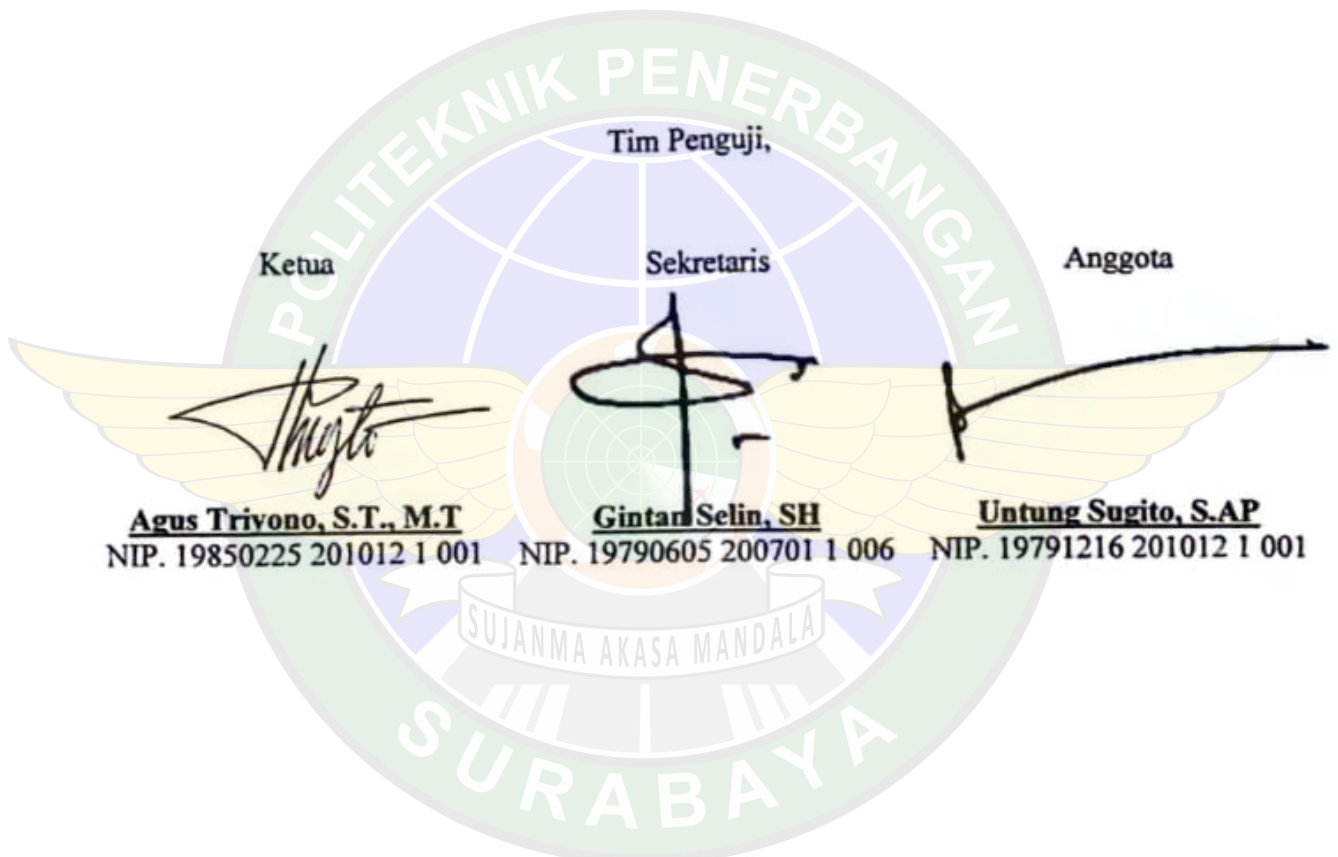
Kepala Kantor UPBU Kelas III Depati Parbo Kerinci



Pur T/L Tobing, S.T., M.Y.
NIP. 19670630 199906 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the Job Training* telah dilakukan pengujian di depan Tim Penguji pada tanggal 23 bulan Februari tahun 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training*



Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

Anggota

Agus Trivono, S.T., M.T
NIP. 19850225 201012 1 001

Gintan Selin, SH
NIP. 19790605 200701 1 006

Untung Sugito, S.AP
NIP. 19791216 201012 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Ir. Setyo Hariyadi SP., S.T., M.T., IPM
NIP. 19790824 200912 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tugas Laporan Praktik Kerja Lapangan atau *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci, yang berada di Kabupaten Kerinci Provinsi Sumatera Barat.

Selama pembuatan laporan ini penulis juga mendapat banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis haturkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Sang Maha Pencipta yang telah memberikan limpahan anugerah dan lindungan pada hamba-Nya.
2. Orang tua yang senantiasa mendukung secara material maupun moril serta doa yang tiada henti kepada penulis.
3. Bapak Ir. Agus Pramuka, MM., selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Dr. Ir. Setyo Hariyadi SP., S.T., M.T., IPM., selaku Ketua Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya.
5. Bapak Agus Triyono, ST., MT., selaku Dosen Pembimbing Laporan *On the Job Training* yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan ini.
6. Seluruh dosen dan instruktur pengajar di Politeknik Penerbangan Surabaya yang telah membimbing kami selama ini.
7. Bapak Farel T.L Tobing, S.T., M.T., selaku Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.
8. Bapak Untung Sugito, S.AP., sebagai *supervisor* Taruna dan Analis SDM Aparatur Ahli Pertama Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.
9. Bapak Gintan Selin, SH., sebagai *supervisor* Taruna *On the Job Training* (OJT) dan Perencana Ahli Pertama Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.

10. Ibu Reny Anjasmara, A.Md., selaku Kepala Unit Bangunan dan Landasan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.
11. Seluruh Pegawai Unit Bangunan dan Landasan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.
12. Seluruh Teknisi Tenaga Honorer Unit Landasan dan Unit Bangunan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Depati Parbo Kerinci.
13. Seluruh Teknisi Unit Alat-alat Berat (A2B) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Depati Parbo Kerinci.
14. Seluruh rekan – rekan dari Poltekbang Surabaya OJT Kerinci yang telah membantu, memberikan saran dan kritikan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terlepas dari itu semua, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan laporan ini kedepannya.

Kerinci, 23 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan <i>On the Job Training</i>	1
1.2 Dasar Pelaksanaan <i>On the Job Training</i>	2
1.3 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	2
1.3.1 Maksud Pelaksanaan <i>On the Job Training</i>	2
1.3.2 Manfaat Pelaksanaan <i>On the Job Training</i>	3
BAB 2	4
PROFIL LOKASI <i>ON THE JOB TRAINING</i>	4
2.1 Sejarah Bandar Udara Depati Parbo Kerinci	4
2.2 Data Umum Bandar Udara	5
2.1.1 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara	5
2.1.2 Fasilitas Sisi Darat.....	7
2.1.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara	7
2.1.4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara	8
2.1.5 Jam Operasi	8
2.1.6 <i>Declared Distance</i>	9
2.1.7 Koordinat <i>Obstacle</i>	9
2.1.8 Data Fasilitas Udara	11

2.1.9	Layout Bandar Udara Depati Parbo Kerinci Eksisting	12
2.2	Struktur Organisasi	13
BAB 3		14
TINJAUAN TEORI		14
3.1	Studi Kasus Marka	14
3.2	<i>Runway</i>	14
3.3	Teknis Marka Pada Sisi Udara	14
3.3.1	<i>Runway Side Stripe Marking</i>	15
3.3.2	<i>Runway Designation Number Marking</i>	17
3.3.3	<i>Threshold Marking</i>	17
3.3.4	<i>Runway Centerline Marking</i>	19
3.3.5	<i>Aiming Point Marking</i>	19
3.3.6	<i>Touchdown Zone Marking</i>	20
3.4	Marka Pada <i>Parking Area</i>	21
3.4.1	Satuan Ruang Parkir Untuk Mobil Penumpang	22
PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING		24
4.1	Lingkup Pelaksanaan <i>On the Job Training</i>	24
4.1.1	Fasilitas Sisi Darat.....	24
4.1.2	Fasilitas Sisi Udara.....	30
4.2	Jadwal <i>On the Job Training</i>	32
4.3	Permasalahan	32
4.4	Analisa Pemecahan Masalah	33
4.4.1	Pengecatan Marka <i>Runway Side Strip</i>	34
4.4.2	Rencana Anggaran Biaya	44
4.4.3	Pengecatan Marka <i>Parking Area</i>	44
BAB V		48
PENUTUP		48
5.1	Kesimpulan.....	48
5.1.1	Kesimpulan Pelaksanaan <i>On the Job Training</i>	48

5.1.2	Kesimpulan Permasalahan	48
5.2	Saran	49
5.2.1	Saran Pelaksanaan <i>On the Job Training</i>	49
5.2.2	Saran dan Solusi Permasalahan	50
DAFTAR PUSTAKA		51



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara.....	6
Tabel 2. 2 Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Depati Parbo Kerinci	7
Tabel 2. 3 Tabel <i>Handling Services and Facilities</i>	7
Tabel 2. 4 Tabel Fasilitas Penumpang Pesawat Udara.....	8
Tabel 2. 5 Tabel Jam Operasi Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.....	8
Tabel 2. 6 <i>Declared Distance</i> Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.....	9
Tabel 2. 7 Koordinat <i>Obstacle</i> Bandar Udara Depati Parbo Kerinci	9
Tabel 2. 8 Data Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci tahun 2023.....	11
Tabel 3. 1 Jumlah Garis <i>Runway</i> Berdasarkan Lebar <i>Runway</i>	18
Tabel 3. 2 Lokasi dan Dimensi Marka <i>Aiming Point</i>	20
Tabel 3. 3 Jumlah Pasangan Marka Berdasarkan Jarak Antara Kedua <i>Threshold</i>	21
Tabel 3. 4 Tabel Penentuan Satuan Ruang Parkir	23
Tabel 4. 1 <i>Time Schedule</i> Pekerjaan Pelebaran Marka.....	39
Tabel 4. 2 Tabel Kebutuhan Peralatan	41
Tabel 4. 3 Tabel Personil.....	41
Tabel 4. 4 Daftar Alat dan Bahan.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampak atas wilayah Bandar Udara Depati Parbo Kerinci	4
Gambar 2. 2 Critical aircraft ATR 72-600 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci .	5
Gambar 2. 3 Layout Bandar Udara Depati Parbo Kerinci Eksisting.....	12
Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Depati Parbo Kerinci	13
Gambar 3. 1 Marka <i>Aiming Point</i> dan <i>Touchdown Zone</i>	16
Gambar 3. 2 Bentuk dan Proporsi Nomor dan Huruf untuk Marka <i>Runway Designation</i>	17
Gambar 3. 3 Marka <i>Runway Designation</i> , <i>Centerline</i> dan <i>Threshold</i>	18
Gambar 3. 4 Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Mobil Penumpang.....	22
Gambar 4. 1 Terminal Bandar Udara Depati Parbo Kerinci	24
Gambar 4. 2 <i>Tower</i> Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.....	25
Gambar 4. 3 <i>Main Power House</i> Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.....	26
Gambar 4. 4 Gedung Administrasi Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.....	27
Gambar 4. 5 Gedung PKP - PK Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.....	27
Gambar 4. 6 Gedung AAB Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.....	28
Gambar 4. 7 Parkir Mobil Bandar Udara Depati Parbo Kerinci	28
Gambar 4. 8 Parkir Kendaraan Roda Dua Lama	29
Gambar 4. 9 Parkir Kendaraan Roda Dua Baru	29
Gambar 4. 10 Musholla Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.....	30
Gambar 4. 11 <i>Runway</i> Bandar Udara Depati Parbo Kerinci	30
Gambar 4. 12 <i>Apron</i> Bandar Udara Depati Parbo Kerinci	31
Gambar 4. 13 <i>Taxiway</i> Bandar Udara Depati Parbo Kerinci	32
Gambar 4. 14 <i>Runway</i> 30 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci	35
Gambar 4. 15 <i>Runway</i> 12 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.....	35
Gambar 4. 16 Pemasangan Mal Untuk Pengecatan Marka <i>Runway Side Strip</i> ...	37
Gambar 4. 17 Pengukuran Marka <i>Runway Side Strip</i>	37
Gambar 4. 18 Pencatatan Data Hasil Pengukuran Marka	38
Gambar 4. 19 Perhitungan <i>Runway Side Stripe Marking</i> Menggunakan Software AutoCAD	39

Gambar 4. 20	Pelaksanaan pengecatan marka <i>runway side strip</i>	43
Gambar 4. 21	Pelaksanaan pengecatan marka <i>runway side strip</i>	43
Gambar 4. 22	Penampakan <i>parking area</i> sebelum dibersihkan dan di cat.....	45
Gambar 4. 23	Pelaksanaan pembersihan lumut dari paving block.....	46
Gambar 4. 24	Pelaksanaan pengecatan marka pada parking area	46
Gambar 4. 25	Hasil pengecatan marka pada parking area	47



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan *On the Job Training*

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau 17.508 buah yang berada di antara benua Australia dan Asia. Banyaknya pulau dan letaknya menyebabkan transportasi udara menjadi sarana yang sangat penting untuk membangun konektivitas dan memobilisasi daerah-daerah tersebut guna pemerataan pembangunan dan pemeliharaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Miro (2005), transportasi dapat diartikan usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, di mana di tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Moda transportasi yang dapat spontan, bebas, mempunyai kapasitas tak terbatas dan selalu tersedia, menyebabkan transportasi dapat membuat perubahan suatu ruang yang sudah lama, sehingga munculnya transportasi membuat perbedaan aktifitas ekonomi suatu wilayah dengan wilayah lainnya. (Merlin, 1992 dalam Rodrigue, 2006).

Perkembangan jasa transportasi akan selalu meningkat setiap tahunnya, oleh karena itu sumber daya manusia juga harus dikembangkan, khususnya pada dunia penerbangan. Pemerintah Indonesia melakukan serangkaian program pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan wawasan di dunia penerbangan. Salah satu lembaga pendidikan tersebut adalah Politeknik Penerbangan Surabaya yang merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Politeknik Penerbangan Surabaya melakukan giat *On the Job Training* (OJT) pada taruna-taruni Teknik Bangunan dan Landasan pada semester empat sampai dengan semester lima. Kegiatan *On the Job Training* dimaksudkan untuk menunjang pendidikan, mengetahui lapangan kerja pada masa yang akan

datang, meningkatkan wawasan berpikir dan pengetahuan yang lebih luas, yang mana lulusannya diharapkan memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan, sehingga keberadaan dapat mendukung kualitas sumber daya manusia dalam menunjang pembangunan.

1.2 Dasar Pelaksanaan *On the Job Training*

Dasar pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1. Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 4956).
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 86 Tahun 2014 tanggal 16 Desember 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya.

1.3 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan *On The Job Training*

1.3.1 Maksud Pelaksanaan *On the Job Training*

Maksud dari pelaksanaan *On the Job Training* (OJT), sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan teori maupun praktik yang diterima selama di Politeknik Penerbangan Surabaya pada lokasi *On the Job Training* (OJT).
2. Mendapat pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan gambaran secara langsung sebagai seorang *Facilities Technician* di bandar udara.
3. Mengenal fasilitas-fasilitas di bandar udara beserta fungsinya, khususnya yang berkaitan dengan unit kerja teknik bangunan dan landasan.
4. Lebih mengenal dunia kerja yang sesungguhnya terutama dalam bidang bangunan dan landasan agar setelah lulus dari Politeknik Penerbangan Surabaya mampu mempersiapkan diri dengan baik

sehingga menjadi seorang Teknisi Bangunan dan Landasan yang handal dan professional.

1.3.2 Manfaat Pelaksanaan *On the Job Training*

Manfaat dari pelaksanaan *On the Job Training* (OJT), sebagai berikut:

1. Memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan gambaran seorang teknisi di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci serta dapat berkoordinasi dengan baik antar unit terkait.
2. Mengenal fasilitas-fasilitas di bandar udara beserta fungsinya, khususnya yang berkaitan dengan unit kerja teknik bangunan landasan.
3. Meningkatkan hubungan kerja sama antara pihak kampus Politeknik Penerbangan Surabaya dengan pihak bandar udara.
4. Diharapkan Taruna dapat mengenal dunia kerja yang sesungguhnya terutama dalam bidang Teknik Bangunan Landasan agar setelah lulus dari Politeknik Penerbangan Surabaya, taruna-taruni mampu mempersiapkan diri, menyadari kekurangan dan kelebihan diri sendiri dan menjadi seorang teknisi yang handal dan profesional.

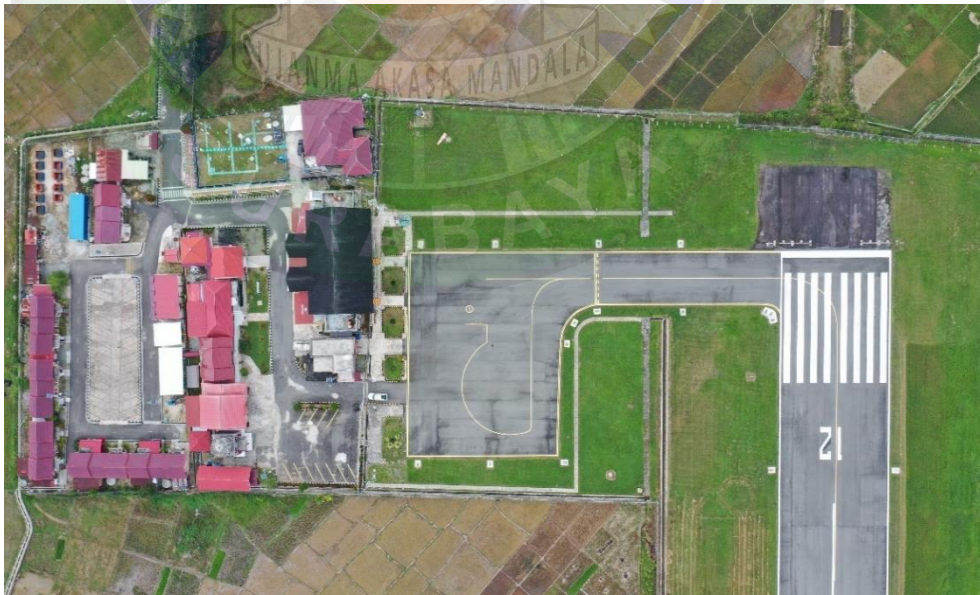
BAB 2

PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING*

2.1 Sejarah Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

Bandar Udara Depati Parbo (IATA: KRC, ICAO: WIJI), adalah bandar udara perintis yang terletak di Desa Hiang Tinggi, Kecamatan Sitinjau Laut, Kabupaten Kerinci, Jambi. Bandar udara yang didirikan pada tahun 1978 ini memiliki panjang landas pacu 1.800 m dan lebar 30 m, dengan permukaan aspal ini merupakan bandar udara kelas III yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Tujuan awal didirikannya bandar udara ini adalah untuk jalur evakuasi bencana dan pendistribusian bantuan, karena Kerinci merupakan daerah rawan bencana. Menurut informasi, pesawat yang pertama kali mendarat di Bandara Depati Parbo adalah pesawat SMAC, dan selanjutnya pesawat Merpati, *Riau Airline*, *Sky Aviation* pada tanggal 6 juni 2011, *Pacific Royale* 1 April 2012. Sampai saat ini pesawat terkritis yang beroperasi di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci ini adalah pesawat Wings Air ATR 72-600.



Gambar 2. 1 Tampak atas wilayah Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Beroperasinya bandar udara ini menjadikan waktu tempuh perjalanan Jambi menuju Kota Sungai Penuh atau Kabupaten Kerinci yang normalnya 10 jam dapat dipersingkat dalam kurun waktu 1 jam saja. Penerbangan rute Jambi – Sungai Penuh saat ini dilayani oleh pesawat ATR 72 – 600 milik maskapai Wings Air.



Gambar 2. 2 *Critical aircraft* ATR 72-600 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Saat ini beberapa maskapai penerbangan yang memberikan pelayanan penerbangan di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci antara lain:

1. Wings Air : ATR 72 – 600
2. Susi Air : Cessna Grand Caravan

2.2 Data Umum Bandar Udara

Bandar Udara Depati Parbo Kerinci merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang terletak di Pulau Sumatera tepatnya di Desa Hiang Tinggi, Kecamatan Sitinjau Laut, Kabupaten Kerinci. Data umum bandar udara sebagai berikut:

2.1.1 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

Data Geografis, lokasi serta administrasi Bandar Udara Depati Parbo Kerinci sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara

<i>IATA CODE</i>	:	KRC
<i>ICAO CODE</i>	:	WIJI
Nama Bandar Udara	:	Bandar Udara Depati Parbo
Nama Kota	:	Kerinci
Provinsi	:	Jambi
Kordinat Titik Referensi Bandara (<i>Airport Reference Point/ARP</i>)	:	02° 05' 27,5'' S 101°27'47.0'' E
Arah dan Jarak ke kota	:	Arah Barat 3,6 km
Magnetik Var/Tahun Perubahan	:	0° E (2020)/0.01° <i>Decreasing</i>
Elevasi Bandar Udara (MSL)	:	2607 ft
Elevasi Threshold 12 – 30	:	12 = 2.607,02 ft 30 = 2.600,03 ft
Referensi Temperatur Bandar Udara	:	25 °C
Nama Penyelenggara Bandar Udara	:	Unit Penyelenggara Bandar Udara
Alamat	:	Jl. Angkasa Pura, Desa Angkasa Pura Hiang, Kecamatan Sitinjau Laut, Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.
No. Telepon	:	08117445123 (Kantor)
Fax	:	<i>NIL</i>
Alamat E-mail	:	bandara.kerinci@gmail.com
<i>Critical Aircraft</i>	:	ATR 72-600
Tipe Lalu Lintas Penerbangan yang diizinkan	:	VFR – <i>operation only</i> PAPI on RWY 30

(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Depati Parbo, 2022)

2.1.2 Fasilitas Sisi Darat

Bandar Udara Depati Parbo Kerinci memiliki fasilitas penunjang pada sisi darat, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

Bangunan	Luas
Terminal	780 m ²
EOC	68,80 m ²
Kantor	237 m ²
<i>Power House / Genset</i>	48,00 m ²
Gedung PKP-PK	89,25 m ²
Musholla	31,36 m ²
Rumah Dinas	36 m ² (12 unit)
Gedung A2B	106,00 m ²
Pos Jaga	10 m ² (2 unit)
Parkiran	1000 m ²
Ruang Gym	76,86 m ²
<i>Shelter</i>	72 m ²

(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Depati Parbo, 2022)

2.1.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

Pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci, terdapat pelayanan dan fasilitas teknis penanganan pesawat udara yang disediakan oleh bandara:

Tabel 2. 3 Tabel *Handling Services and Facilities*

<i>Cargo Handling facilities</i>	:	<i>NIL</i>
<i>Fuel/oil/type</i>	:	<i>NIL</i>
<i>Fuelling facilities/capacity</i>	:	<i>NIL</i>
<i>De-icing facilities</i>	:	Not Applicable
<i>Hangar space for visiting aircraft</i>	:	<i>NIL</i>
<i>Repair facilities for visiting aircraft</i>	:	<i>NIL</i>

(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Depati Parbo, 2022)

2.1.4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara

Fasilitas penumpang yang tersedia di sekitar wilayah Bandar Udara Depati Parbo Kerinci tertera pada tabel berikut:

Tabel 2. 4 Tabel Fasilitas Penumpang Pesawat Udara

Hotel	:	Ada, di Kota
Restauran	:	Ada, di Kota
Transportasi	:	<i>NIL</i>
Fasilitas Kesehatan	:	RSUD
Bank dan Kantor POS	:	Ada, di Kota
Kantor Pariwisata	:	Ada, di Kota

(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Depati Parbo, 2022)

2.1.5 Jam Operasi

Jam operasi pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Tabel Jam Operasi Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

Operasional	:	00:00 – 07:00 UTC
Administrasi Bandar Udara	:	01:00 – 09:00 UTC
Bea Cukai dan Imigrasi	:	<i>NIL</i>
Kesehatan dan Sanitasi	:	<i>NIL</i>
<i>Fueling</i>	:	<i>NIL</i>
<i>Handling</i>	:	Ada
Keamanan Bandar Udara	:	H-24

(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Depati Parbo, 2022)

2.1.6 Declared Distance

Declared Distance pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci, yaitu :

Tabel 2. 6 Declared Distance Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

Runway Designator	TORA	TODA	ASDA	LDA
12	1.800 m	1.800 m	1.860 m	N/A
30	N/A	N/A	N/A	1.800 m

(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Depati Parbo, 2022)

2.1.7 Koordinat Obstacle

Koordinat Obstacle Bandar Udara Depati Parbo Kerinci, sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Koordinat Obstacle Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

No	Nama Objek	Koordinat Geografis		Elevasi	Keterangan
		Lintang	Bujur	MSL	
1.	Bukit Muak	02° 11' 16.52''	101°32'30.38''	1117	KDPHL
2.	Bukit Segatung	02° 12' 21.33''	101°30'55.47''	1212	KDPHL
3.	Bukit Kenangka	02° 09' 38.16''	101°25'34.19''	1538	KDPHL
4.	Bukit Talangmanua	02° 07' 32.55''	101°24'46.54''	1593	KDPHL
5.	Peg. Melintang	02° 05' 35.95''	101°23'47.55''	1362	KDPHL
6.	Antena SSB	02° 05' 26.70''	101°27'42.99''	816	KDPTR
7.	Antena SSB	02° 05' 27.68''	101°27'43.16''	816	KPU
8.	Antena Terminal	02° 05' 26.97''	101°27'45.92''	808	KPU
9.	Gedung Terminal	02° 05' 26.98''	101°27'45.92''	803	KPU
10.	Gedung BMKG	02° 05' 27.62''	101°27'43.16''	802	KPU
11.	Kantor Bandara	02° 05' 29.48''	101°27'43.86''	802	KDPTR
12.	Menara Air	02° 05' 29.57''	101°27'43.54''	803	KDPTR
13.	Gedung SSB	02° 05' 29.99''	101°27'42.60''	802	KDPTR
14.	Tiang Listrik	02° 05' 22.66''	101°27'45.94''	806	KPU
15.	Tiang Listrik	02° 05' 29.42''	101°27'45.46''	806	KPU
16.	Rumah	02° 05' 17.99''	101°27'31.82''	808	KKBK
17.	Tiang Listrik	02° 05' 19.17''	101°27'36.74''	807	KKBK

18.	Puskesmas	02° 05' 16.68''	101°27'36.09''	799	KKBK
19.	Rumah	02° 05' 12.88''	101°27'25.57''	810	KKBK
20.	Tiang Listrik	02° 05' 16.06''	101°27'37.58''	808	KKBK
21.	Rumah	02° 05' 16.40''	101°27'37.73''	806	KKBK
22.	Rumah	02° 05' 15.71''	101°27'40.00''	805	KKBK
23.	Tiang Listrik	02° 05' 15.42''	101°27'39.78''	808	KKBK
24.	Rumah	02° 05' 14.57''	101°27'39.52''	806	KKBK
25.	Bukit Tiung	02° 03' 19.19''	101°28'28.22''	1092	KDPKR
26.	Bukit Gaungrimau	02° 04' 11.25''	101°29'03.19''	1122	KDPHD
27.	Bukit Siruh	02° 04' 59.11''	101°30'48.83''	1262	KDPKR
28.	Masjid/Bt.Koto Petai	02° 07' 15.14''	101°28'42.23''	849	KDPHD
29.	Bukit Kulit Manis	02° 04' 14.55''	101°34'45.98''	1505	KDPHL
30.	Bukit Tebakar	02° 01' 41.57''	101°31'27.36''	1804	KDPHL
31.	Bukit Tebakarpunut	01° 59' 30.75''	101°28'46.85''	1479	KDPHL
32.	Bukit Runjing	01° 59' 37.43''	101°31'15.21''	1604	KDPHL

(Sumber: *Aerodrome Manua* Bandar Udara Depati Parbo, 2022)

Catatan:

- KPU : Kawasan Permukaan Utama
- KDPHD : Kawasan Di Bawah Permukaan Horizontal Dalam
- KDPHL : Kawasan Di Bawah Permukaan Horizontal Luar
- KDPTN : Kawasan Di Bawah Permukaan Transisi
- KDPKR : Kawasan Di Bawah Permukaan Kerucut
- KKBK : Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan

2.1.8 Data Fasilitas Udara

Fasilitas Udara yang ada pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci yaitu :

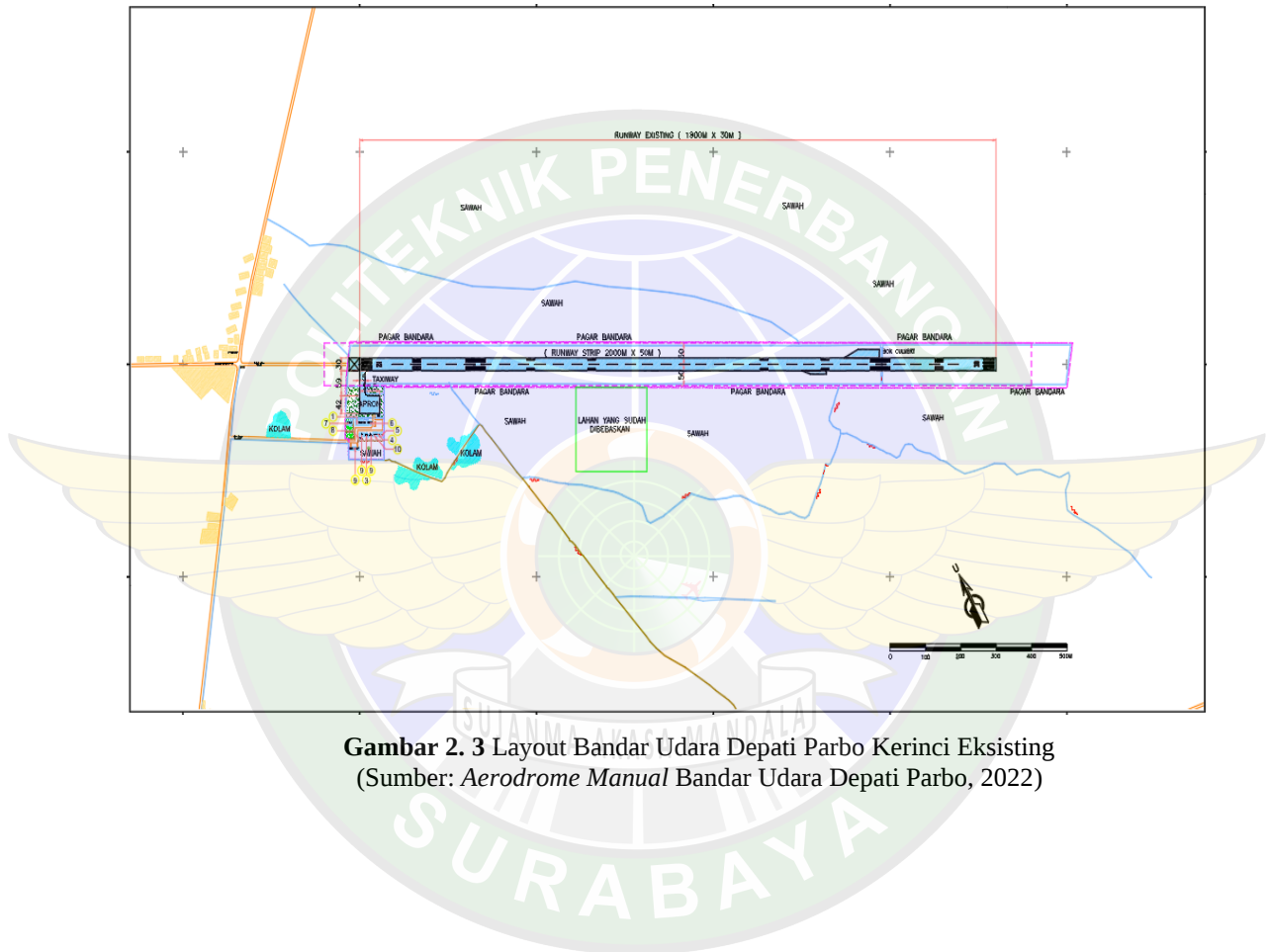
Tabel 2. 8 Data Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

a.	<i>Apron</i>		
	Dimensi	:	56,5 m × 42 m
	Permukaan	:	<i>Flexible</i>
	Kekuatan	:	22 F/C/Y/T
b.	<i>Taxiway</i>		
	Dimensi	:	75 m × 15 m
	Permukaan	:	<i>Flexible</i>
	Kekuatan	:	22 F/C/Y/T
c.	<i>Runway Strip</i>		
	Dimensi	:	1890 m × 90 m
	Permukaan	:	Tanah Diperkeras
d.	<i>Stopway</i>		
	Dimensi	:	60 m × 30 m
e.	<i>Runway</i>		
	Dimensi	:	1800 m × 30 m
	Permukaan	:	<i>Flexible</i>
g.	<i>Windsock</i>		
	Jarak	:	600 m dari <i>threshold</i>
h.	<i>Threshold 12</i>		
	Permukaan	:	<i>Flexible</i>
	Kekuatan	:	22 F/C/Y/T
i.	<i>Threshold 30</i>		
	Permukaan	:	<i>Flexible</i>
	Kekuatan	:	22 F/C/Y/T

(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Depati Parbo, 2022)

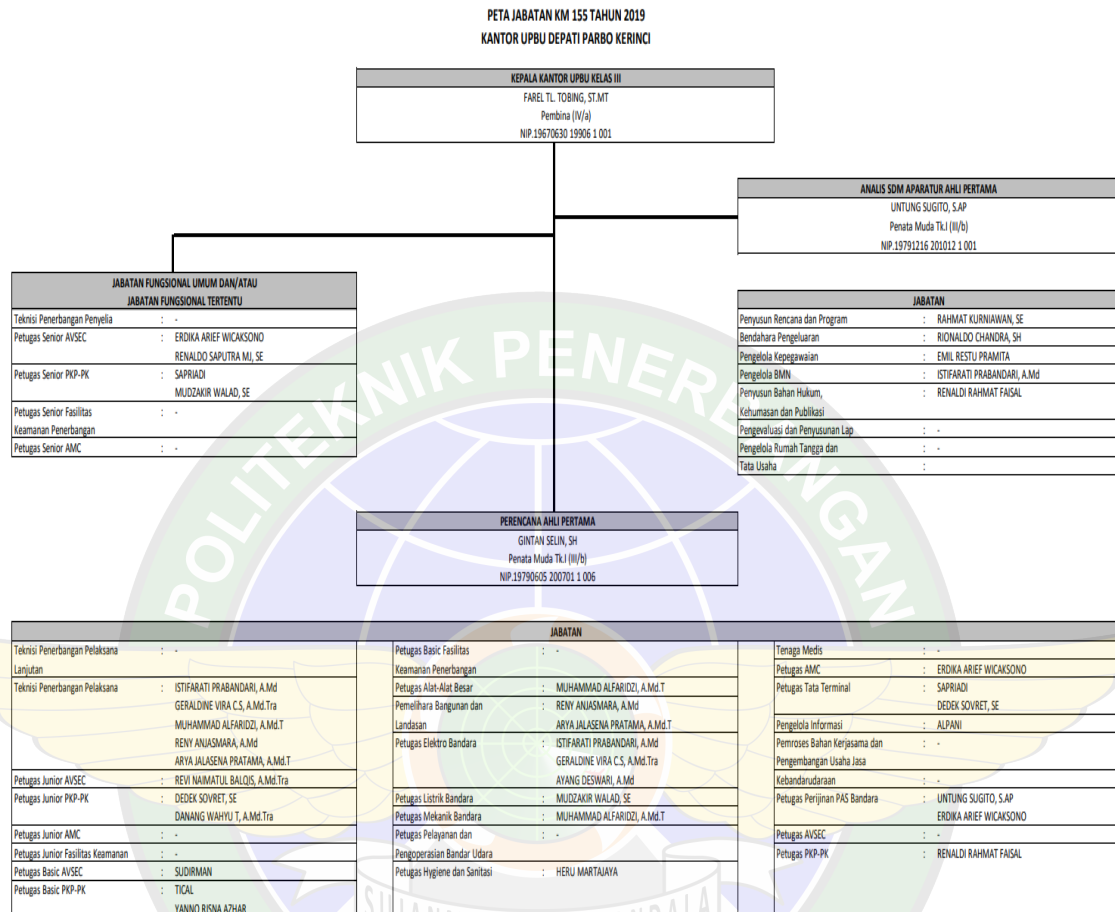
2.1.9 Layout Bandar Udara Depati Parbo Kerinci Eksisting

Bandar Udara Depati Parbo sebagai bandar udara utama Kabupaten Kerinci memiliki *master plan* untuk pengembangan seperti pada lampiran 1. Sedangkan pada layout kondisi *existing* dengan spesifikasi yang telah disebutkan diatas dapat digambarkan seperti berikut ini:



Gambar 2. 3 Layout Bandar Udara Depati Parbo Kerinci Eksisting
(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Depati Parbo, 2022)

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Data Tata Usaha Kepegawaian Bandar Udara Depati Parbo, 2022)

BAB 3

TINJAUAN TEORI

3.1 Studi Kasus Marka

Studi kasus tentang menganalisa marka pada sisi udara dan juga *parking area* pada bandar udara. Kasus tersebut terjadi pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci. Dalam penyelesaian kasus tersebut, maka diperlukan teori-teori yang menyangkut kasus tersebut agar mempermudah dalam menyelesaikan. Berikut merupakan uraian teori yang menyangkut kedua kasus tersebut.

3.2 Runway

Menurut Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 21 Tahun 2023 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-23 (*Manual of Standard CASR Part 139-23*) Volume 1 Bandar Udara (*Aerodrome*) menjelaskan bahwa, *runway* adalah daerah persegi yang telah ditentukan di bandar udara untuk pendaratan atau lepas landas pesawat udara.

Jumlah dan arah runway pada suatu bandar udara harus memenuhi factor kegunaan (*usability factor*) untuk dapat melayani pesawat udara yang direncanakan tidak kurang dari 95 persen.

Penetapan lokasi dan arah runway pada suatu bandar udara, harus memperhatikan jalur keberangkatan dan kedatangan untuk meminimalkan gangguan pada area perumahan dan *area* yang sensitif terhadap kebisingan di dekat bandar udara untuk mencegah masalah kebisingan di masa mendatang.

3.3 Teknis Marka Pada Sisi Udara

Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/11/I/2001 tentang Standar Marka dan Rambu pada Daerah Pergerakan Pesawat Udara menjelaskan, bahwa pengertian marka adalah tanda yang dituliskan atau digambarkan pada daerah pergerakan pesawat udara dengan

maksud untuk memberikan suatu petunjuk, menginformasikan suatu kondisi (gangguan atau larangan) dan batas-batas keselamatan penerbangan, sedangkan rambu adalah simbol atau sekelompok simbol yang diletakkan atau dipasang di daerah pergerakan pesawat udara yang bertujuan untuk memberikan informasi penerbangan.

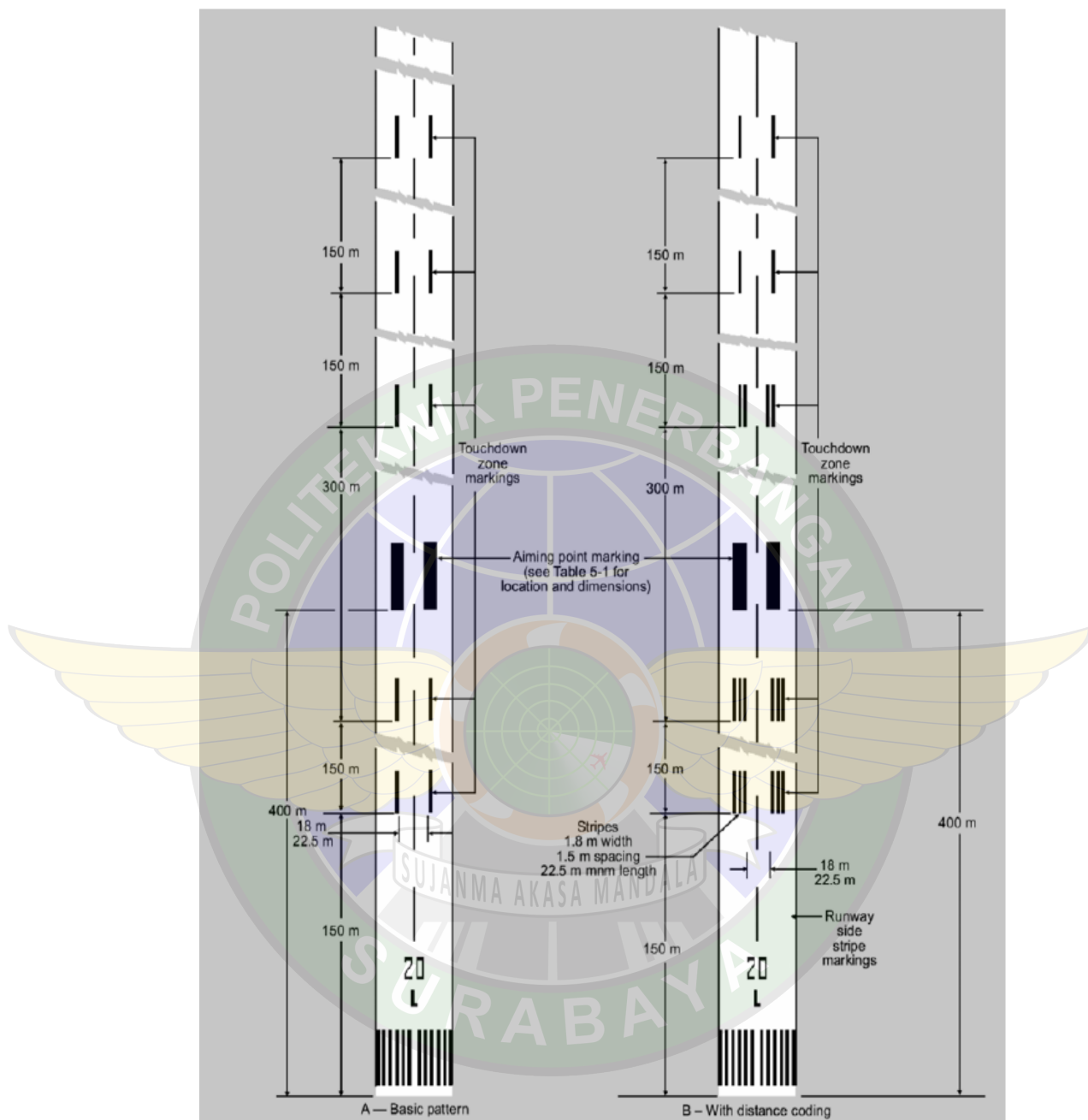
Menurut Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/11/I/2001 tentang Standar Marka dan Rambu pada daerah Pergerakan Pesawat Udara di Bandar Udara dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 21 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR – Part 139*) Volume 1, berikut pembagian marka dan rambu pada permukaan *runway*:

3.3.1 *Runway Side Stripe Marking*

Runway side strip marking adalah garis berwarna putih di sepanjang tepi, awal, dan akhir *runway*. Berupa garis solid atau tunggal atau terdiri dari serangkaian garis dengan lebar keseluruhan sama dengan garis solid atau tunggal. Berfungsi sebagai penanda batas tepi *runway* dan terletak di sepanjang tepi *runway*.

Runway side strip memiliki lebar 0,9 m pada *runway* selebar 30 m atau lebih dan 0,45 m untuk *runway* yang lebih kecil, ketika lebar *runway* lebih dari 60 m, maka garis harus terletak 30 m dari *runway centerline*.

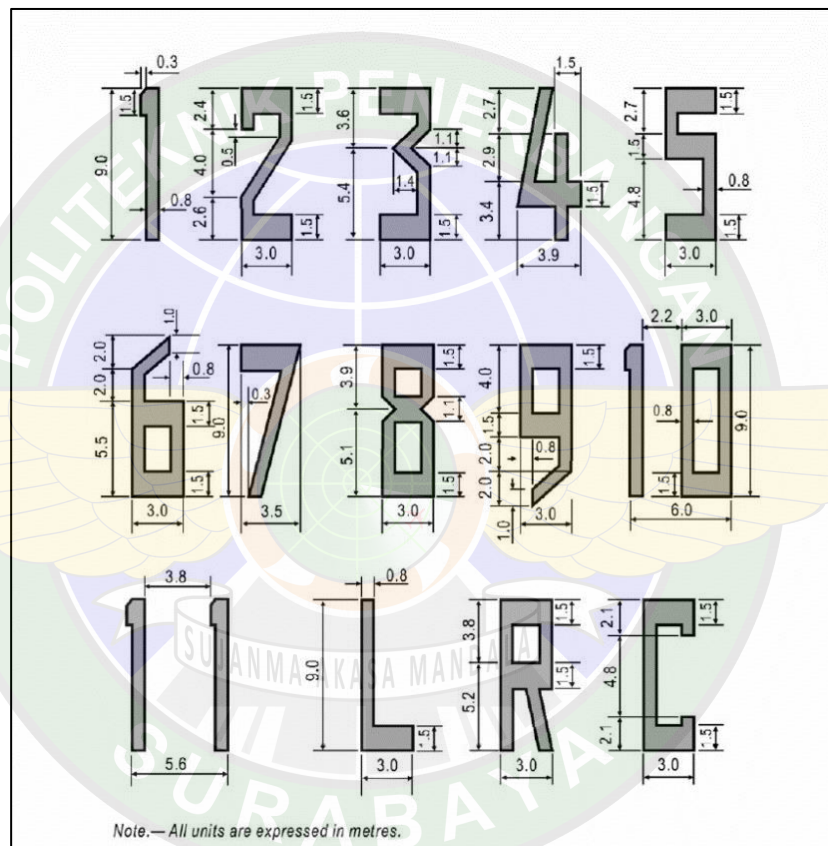
Jika tersedia *turn pad runway*, maka marka *runway side stripe* harus diteruskan diantara *runway* dan *turn pad runway* dan Marka *runway side stripe* harus diteruskan pada perpotongan antara *runway* dengan *taxiway*.



Gambar 3. 1 Marka *Aiming Point* dan *Touchdown Zone*
(Sumber: PR Nomor 21 Tahun 2023)

3.3.2 Runway Designation Number Marking

Runway designation marking adalah tanda berwarna putih dalam bentuk 2 (dua) angka kombinasi 2 (dua) angka dan 1 (satu) huruf tertentu yang ditulis di *runway* sebagai identitas *runway*. Marka ini berfungsi sebagai penunjuk arah *runway* yang dipergunakan untuk *take off* dan *landing*. Terletak di antara *threshold* dan *runway center line marking*.



Gambar 3. 2 Bentuk dan Proporsi Nomor dan Huruf untuk Marka *Runway Designation*
(Sumber: PR 21 Tahun 2023)

3.3.3 Threshold Marking

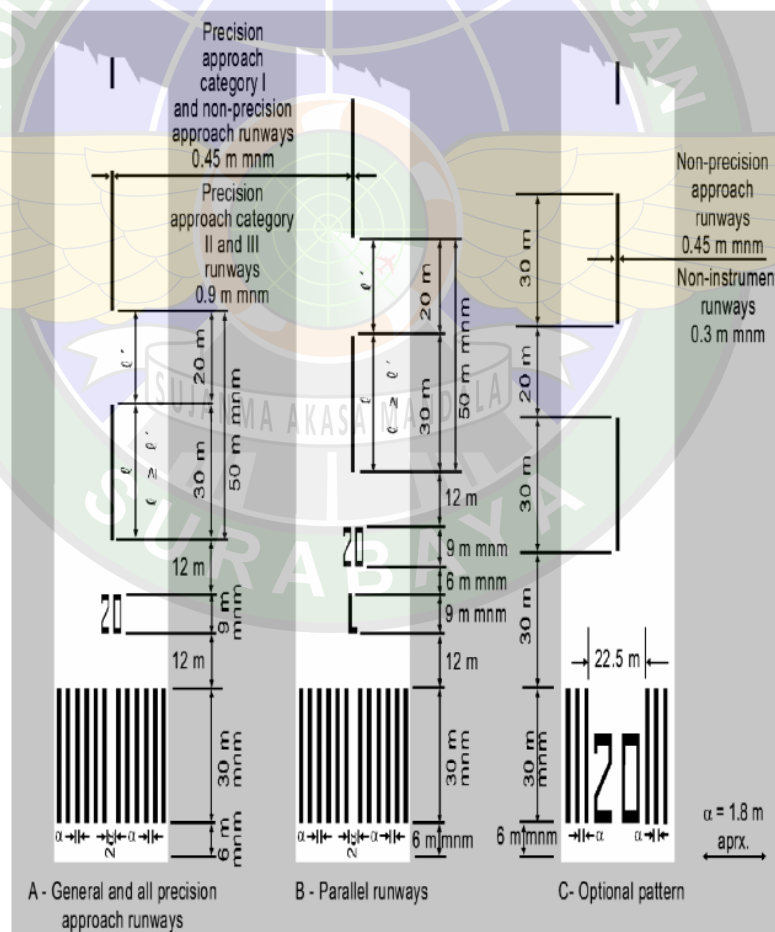
Threshold marking adalah tanda berupa garis berwarna putih sejajar dengan bahu *runway* yang terletak di permulaan *runway*. Marka ini berfungsi sebagai tanda permulaan yang digunakan untuk pendaratan dan terletak 6 (enam) meter dari awal *runway*. Jika marka *threshold* normal

tidak dapat difungsikan maka rambu *runway* dapat digunakan untuk menggambarkan ujung *unsealed runway*. Jumlah garis *threshold marking* harus sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Garis *Runway Threshold* Berdasarkan Lebar *Runway*

Lebar <i>Runway</i>	Jumlah Garis
18 m	4
23 m	6
30 m	8
45 m	12
60 m	16

(Sumber: PR 21 Tahun 2023)



Gambar 3. 3 Marka *Runway Designation*, *Centerline* dan *Threshold*
(Sumber: PR 21 Tahun 2023)

3.3.4 *Runway Centerline Marking*

Runway centerline marking adalah tanda berupa garis putus- putus berwarna putih yang letaknya di tengah-tengah sepanjang *runway*. Marka ini berfungsi sebagai petunjuk garis tengah *runway*. Marka *runway centre line* harus terdiri dari garis-garis yang berselang-seling dengan panjang sama. Panjang keseluruhan garis putih dan jeda (*gap*) tidak boleh kurang dari 50 m dan tidak boleh lebih dari 75 meter.

Panjang setiap garis setidaknya harus sama dengan panjang jeda/*gap* atau sepanjang 30 meter, tergantung mana yang lebih panjang. Garis pertama dimulai 12 m dari *runway designation number*. Lebar garis tidak boleh kurang dari:

- a. 0,90 m pada *precision approach runway* kategori II dan III;
- b. 0,45 m pada *non-precision approach runway* yang mempunyai *code number* 3 atau 4, dan *precision approach runway* kategori I; dan
- c. 0,30 m pada *non-precision approach runway* yang mempunyai *code number* 1 atau 2, dan pada *non-instrument runway*.

3.3.5 *Aiming Point Marking*

Aiming point marking adalah tanda di *runway* yang terdiri dari 2 (dua) garis lebar yang berwarna putih. Fungsi marka ini menunjukkan tempat pertama *main gear* menyentuh *runway* saat mendarat.

Tabel 3. 2 Lokasi dan Dimensi Marka *Aiming Point*

Lokasi dan dimensi	Jarak pendaratan yang tersedia			
	Kurang dari 800 m	800 m hingga tapi tidak sampai 1.200 m	1.200 m hingga tapi sampai 2.400 m	2.400 m dan lebih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jarak dari ambang batas ke awal marka	150 m	250 m	300 m	400 m
Panjang garis ^a	30 – 45 m	30 – 45 m	45 – 60 m	45 – 60 m
Lebar garis	4 m	6 m	6 – 10 m ^b	6 – 10 m ^b
Jarak antara bagian dalam garis ke garis	6 m ^c	9 m ^c	18 – 22,55 m	18 – 22,55 m

(Sumber: PR 21 Tahun 2023)

3.3.6 Touchdown Zone Marking

Touchdown zone marking adalah tanda di *runway* yang terdiri dari garis-garis berwarna putih berpasangan, di kiri dan kanan garis tengah *runway*. Marka ini berfungsi menunjukkan panjang yang masih tersedia pada saat melakukan *landing*. *Touchdown zone marking* harus terdiri dari pasangan marka segi empat berwarna putih yang berukuran sama disekitar *runway centre line* dengan beberapa pasang yang berhubungan dengan jarak pendaratan yang tersedia atau jika diterapkan, jarak antara *threshold* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Jumlah Pasangan Marka Berdasarkan Jarak Antara Kedua *Threshold*

Jarak pendaratan tersedia atau jarak antara kedua <i>threshold</i>	Pasangan marka
Kurang dari 900 m	1
900 m hingga tapi tidak mencapai 1.200 m	2
1.200 m hingga tapi tidak mencapai 1.500 m	3
1.500 m hingga tapi tidak mencapai 2.400 m	4
2.400 m atau lebih	6

(Sumber: PR 21 Tahun 2023)

3.4 Marka Pada *Parking Area*

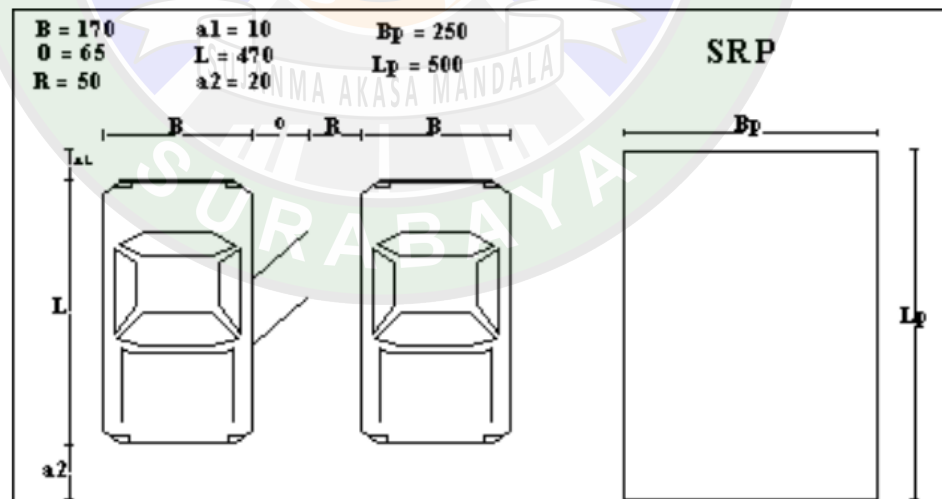
Menurut Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 272/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, berikut adalah ketentuan umum fasilitas parkir:

- a. Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara;
- b. Berhenti adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan untuk sementara dengan pengemudi tidak meninggalkan kendaraan;
- c. Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu;
- d. Tempat parkir di badan jalan, (*on street parking*) adalah fasilitas parkir yang menggunakan tepi jalan;
- e. Fasilitas parkir di luar badan jalan (*off street parking*) adalah fasilitas parkir kendaraan di luar tepi jalan umum yang dibuat khusus atau penunjang kegiatan yang dapat berupa tempat parkir dan/atau gedung parkir;

- f. Jalan adalah tempat jalan yang diperuntukan bagi lalu lintas umum;
- g. Satuan ruang parkir (SRP) adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus/truk, atau sepeda motor), termasuk ruang bebas dan lebar buka pintu. Untuk hal-hal tertentu bila tanpa penjelasan, SRP adalah SRP untuk mobil penumpang;
- h. Jalur sirkulasi adalah tempat, yang digunakan untuk pergerakan kendaraan yang masuk dan keluar dari fasilitas parkir;
- i. Jalur gang merupakan jalur antara dua deretan ruang parkir yang berdekatan; serta
- j. Kawasan parkir adalah kawasan atau areal yang memanfaatkan badan jalan sebagai fasilitas parkir dan terdapat pengendalian parkir melalui pintu masuk.

3.4.1 Satuan Ruang Parkir Untuk Mobil Penumpang

Menurut Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 272/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, jenis peruntukan satuan ruang parkir mobil penumpang adalah sebagai berikut:

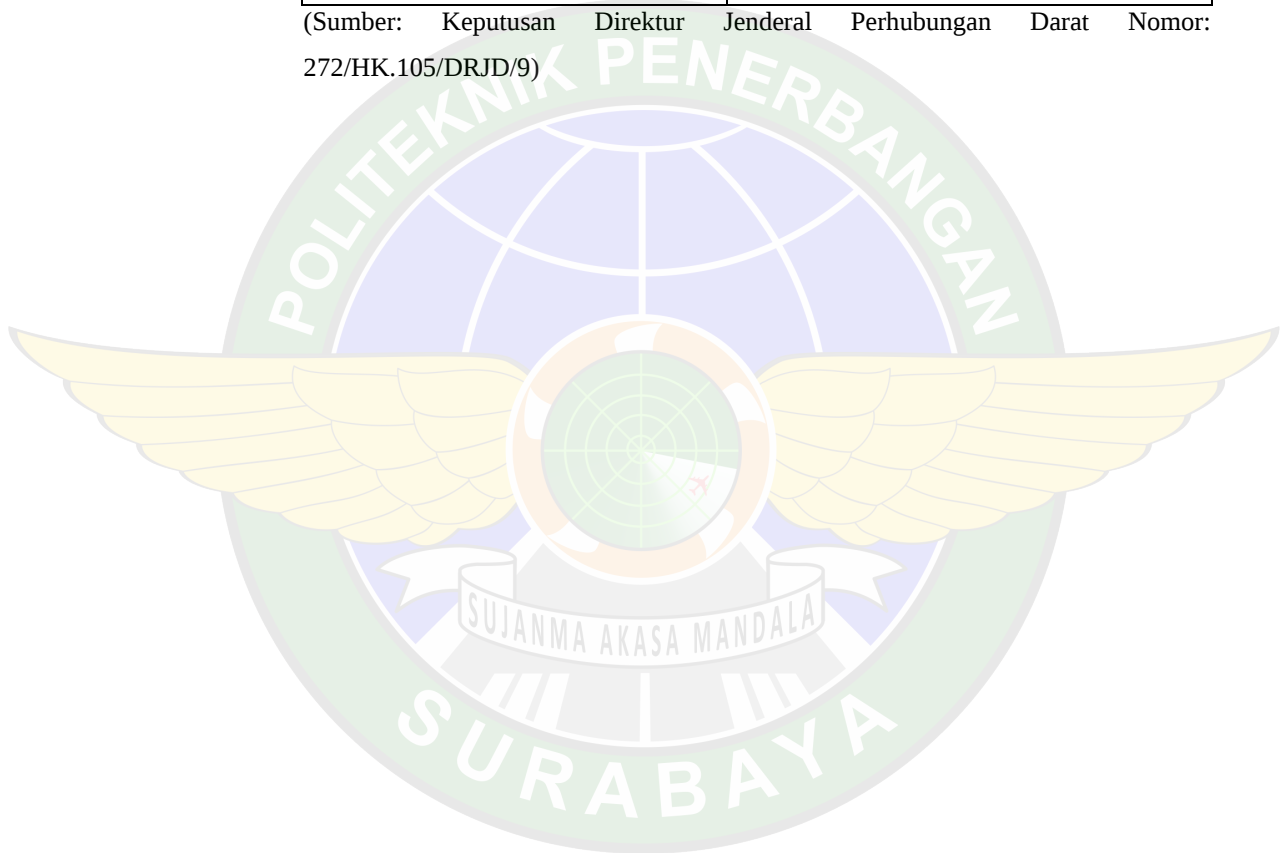


Gambar 3. 4 Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Mobil Penumpang
(Sumber: Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 272/HK.105/DRJD/96)

Tabel 3. 4 Tabel Penentuan Satuan Ruang Parkir

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m^2)
Mobil penumpang Gol. I	$2,30 \times 5,00$
Mobil penumpang Gol. II	$2,50 \times 5,00$
Mobil penumpang Gol. III	$3,00 \times 5,00$
Bus/Truk	$3,40 \times 12,50$
Sepeda motor	$0,75 \times 2,00$

(Sumber: Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 272/HK.105/DRJD/9)



BAB 4

PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING*

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On the Job Training*

Dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) DIII Teknik Bangunan dan Landasan Angkutan VI di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci memiliki lingkup sebagai berikut:

4.1.1 Fasilitas Sisi Darat

1. Terminal penumpang

Direktur Jenderal Perhubungan Udara (1999), menyatakan bahwa terminal penumpang adalah tempat untuk memproses penumpang dan barang bawaannya dari sisi darat ke sisi udara (pesawat terbang) atau sebaliknya, agar terjamin keselamatan penerbangan nya sampai ke tujuan.



Gambar 4. 1 Terminal Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

2. Gedung Tower

Tower atau menara pengawas adalah sebuah bangunan yang berfungsi sebagai pusat pengendali lalu lintas udara pada satu bandar udara. Personil yang beroperasi pada gedung ini adalah *Air Traffic Controller* (ATC), yang berada di bawah Lembaga Penyelenggara

Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) atau AirNav Indonesia. Berikut adalah fungsi dari gedung *tower*:

- a. Tempat memantau area - area di dalam dan sekitar bandar udara yang telah ditentukan untuk diawasi, untuk menjaga keselamatan penerbangan.
- b. Tempat untuk memantau/mengawasi, memandu dan berkomunikasi dengan pesawat udara baik yang sedang melakukan pendekatan ke bandar udara, yang akan lepas landas, maupun yang sedang melakukan pergerakan di *apron* atau *taxiway*.



Gambar 4. 2 Tower Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

3. Gedung *Power House*

Main Power House (MPH) adalah sebuah fasilitas atau bangunan yang berfungsi sebagai pusat kontrol dan distribusi energi listrik dalam suatu kawasan yang dalam hal ini adalah bandar udara. MPH sendiri disediakan apabila disuatu bandar udara tidak dijangkau oleh listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) atau apabila listrik dari PLN (*power generator*), mengalami pemadaman sehingga listrik yang dipakai diperoleh dari genset yang ada di MPH tersebut (*standby generator*). Berikut beberapa fungsi utama dari MPH:

- a. Distribusi listrik: Energi listrik yang dihasilkan di MPH didistribusikan ke berbagai bagian melalui jaringan kabel;
- b. Pembangkit listrik: MPH memiliki *generator* atau sumber daya listrik utama yang menghasilkan energi listrik jika sewaktu-waktu energi listrik dari PLN mengalami pemadaman;
- c. Kontrol dan pemantauan: MPH juga dilengkapi dengan sistem kontrol dan pemantauan untuk mengawasi dan mengendalikan produksi serta distribusi energi listrik.



Gambar 4. 3 *Main Power House* Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

4. Gedung Administrasi

Gedung administrasi bandar udara adalah bangunan yang dirancang untuk menampung berbagai kegiatan administratif dan operasional. Fungsi utama dari gedung administrasi adalah menyediakan ruang untuk aktifitas administratif, manajemen, dan operasional yang mendukung kegiatan pada bandar udara.



Gambar 4. 4 Gedung Administrasi Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

5. Gedung (PKP-PK)

PKP-PK (Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran) adalah unit khusus yang didedikasikan untuk menangani keadaan darurat terkait dengan kecelakaan penerbangan dan kebakaran di bandar udara. Unit ini memiliki peran kritis dalam menjaga keselamatan operasional penerbangan bandar udara.



Gambar 4. 5 Gedung PKP - PK Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

6. Gedung A2B

Gedung A2B (Alat – alat Besar) pada Bandar Udara Depati Parbo berfungsi sebagai tempat menyimpan, mengoperasikan, dan memelihara alat-alat besar yang ada di bandara ini.



Gambar 4. 6 Gedung AAB Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

7. Parkir Roda Empat

Parkir roda empat adalah area yang dirancang untuk parkir kendaraan roda empat, seperti mobil. Tujuan dari area parkir ini menyediakan ruang yang aman dan terorganisir bagi pemilik kendaraan untuk meninggalkan kendaraannya untuk melakukan aktifitas.



Gambar 4. 7 Parkir Mobil Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

8. Parkir Motor

Parkir area roda dua adalah lokasi yang dibangun untuk parkir kendaraan roda dua, seperti sepeda motor. Area parkir ini menyediakan ruang yang ditentukan untuk pengguna kendaraan roda dua untuk memarkirkan kendaraannya.



Gambar 4. 8 Parkir Kendaraan Roda Dua Lama
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)



Gambar 4. 9 Parkir Kendaraan Roda Dua Baru
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

9. Musholla

Musholla adalah tempat ibadah berukuran kecil yang digunakan oleh umat muslim untuk melakukan kegiatan ibadah.



Gambar 4. 10 Musholla Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

4.1.2 Fasilitas Sisi Udara

a. Fasilitas landas pacu (*Runway*)

Runway adalah daerah persegi yang telah ditentukan di sebuah bandar udara untuk pendaratan atau lepas landas pesawat. Hanya terdapat satu *runway* saja pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.



Gambar 4. 11 *Runway* Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

b. *Apron*

Apron adalah sebuah daerah yang telah ditentukan, yang diperuntukkan mengakomodasi pesawat terbang dalam menaikkan atau menurunkan penumpang, pos atau kargo, parkir atau pemeliharaan minor pesawat terbang.



Gambar 4. 12 *Apron* Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

c. *Taxiway*

Taxiway adalah jalur tertentu pada bandar udara di darat yang ditujukan untuk pesawat udara melakukan *taxi* dan ditunjukkan untuk menjadi penghubung antara satu bagian *aerodrome* daratan dengan lainnya.



Gambar 4. 13 Taxiway Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

4.2 Jadwal *On the Job Training*

Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci dilaksanakan selama 5 bulan sejak tanggal 3 Oktober 2023 sampai dengan 29 Februari 2024. Rincian jadwal terlampir pada Lampiran 2.

4.3 Permasalahan

Dalam pelaksanaan *On the Job Training* di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci, penulis menemukan permasalahan yaitu:

1. Temuan dari Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang, lebar eksisting marka *runway side strip* pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci adalah 45 cm, sedangkan menurut pedoman Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 21 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR – Part 139*) Volume 1 Bandar Udara (*Aerodrome*) lebar marka *runway side strip* dengan lebar *runway* 30 m adalah selebar 90 cm.
2. Kondisi eksisting *parking area* pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci mengalami pemudaran, hal ini disebabkan oleh menggenangnya air hujan

pada lokasi *parking area* sehingga timbulnya lumut yang menyebabkan kondisi *parking area* kotor dan marka terhapus.

4.4 Analisa Pemecahan Masalah

Berdasarkan dengan apa yang telah dijelaskan diatas, bahwa ada beberapa permasalahan yang ada pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci. Permasalahan tersebut berada pada sisi darat dan juga sisi udara. Untuk sisi darat, penulis mendapati masalah berupa marka pada *parking area* terhapus oleh tumbuhnya lumut di karenakan cuaca hujan yang cukup ekstrim. Sedangkan untuk sisi udara, yaitu terdapat permasalahan pada marka *runway side strip*. Hasil inspeksi oleh Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang yaitu marka *runway side strip* eksisting belum memenuhi sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 21 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR – Part 139*) Volume 1 Bandar Udara (*Aerodrome*). Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan sebagai berikut:

1. Kondisi marka *runway side strip* belum sesuai menurut regulasi yang ada. Untuk itu dilakukan, dilakukan pelebaran ukuran marka *runway side strip* setelah adanya temuan dari Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang.
2. Cuaca hujan dengan interval yang ekstrim menyebabkan tergenangnya air hujan pada lokasi *parking area* Bandar Udara Depati Parbo. Hal tersebut mengakibatkan *paving block* menjadi licin dan kotor serta memudahkan marka pada *parking area* tersebut.

Sesuai dengan Undang-undang No.1 Tahun 2009 tentang penerbangan pasal 219 tentang fasilitas bandar udara, dijelaskan bahwa :

“Setiap badan usaha bandar udara atau unit penyelenggara bandar udara wajib menyediakan fasilitas bandar udara yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan penerbangan, serta pelayanan jasa bandar udara sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan.”

Dari peraturan tersebut dapat diberi solusi pada permasalahan yang pertama berupa penganalisaan kondisi marka pada *runway* yang telah sesuai dengan SKEP/11/I/2001 tentang Standar Marka dan Rambu pada Daerah Pergerakan Pesawat Udara di Bandar Udara dan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 21 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR – Part 139*) Volume 1 Bandar Udara (*Aerodrome*). Sedangkan untuk permasalahan yang kedua yaitu penanggulangan masalah *parking area* roda dua dengan dilakukan pembuatan tempat parkir roda dua yang baru sesuai Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan Pasal 202.

4.4.1 Pengecatan Marka *Runway Side Strip*

1. Tahap Persiapan

A. Pengertian Umum Marka Pada *Runway*

Pada perpotongan dua (atau lebih) *runway*, marka *runway* yang lebih penting harus ditampilkan dan marka *runway* yang lainnya dihilangkan. Marka *runway* haruslah berwarna putih pada semua beton, aspal atau permukaan *runway* yang dilapis.

Pada perpotongan *runway* dan *taxiway*, marka *runway* harus ditampilkan dan marka *taxiway* dihilangkan, kecuali *runway side stripe marking* dihilangkan. Catatan tambahan:

- a) Pada permukaan *runway* yang berwarna terang, marka berwarna putih harus diperjelas dengan memberi warna hitam dipinggirnya.
- b) Lebih disukai bahwa resiko tidak-samanya karakteristik friksi pada marka dikurangi sejauh mungkin untuk dilakukan dengan menggunakan jenis cat yang sesuai.

- c) Marka bisa terdiri dari bentuk bidang solid atau bentuk garis – garis *longitudinal* yang memberikan efek seperti sebuah bentuk bidang solid.



Gambar 4. 15 Runway 12 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)



Gambar 4. 14 Runway 30 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

B. Menyiapkan Alat

Alat yang diperlukan dalam proses pengidentifikasian kondisi marka pada *runway* Bandar Udara Depati Parbo Kerinci sebagai berikut:

- a) *Handy Talky* alat untuk melapor dan berkoordinasi dengan tim dan pihak *Avsec*.
- b) Alat tulis, untuk mencatat nilai ukuran dan dimensi marka.
- c) Formulir data jenis marka *runway*, untuk mencatat hasil survei.
- d) Meteran, untuk mengukur dimensi marka yang kecil. Alat yang digunakan yakni meteran rol, meteran 2 (dua) meter dan meteran dorong.
- e) Kamera/ *Hand Phone*, sebagai dokumentasi pengukuran marka.

C. Tahap Pelaksanaan

- a) Sebelum memasuki *runway* untuk melaksanakan kegiatan pengukuran dan pengidentifikasian kerusakan, dilakukan perijinan memasuki *runway* dengan menghubungi pihak *Avsec* (*Aviation Security*).
- b) Mengidentifikasi luas dimensi marka *runway side strip*.
- c) Mencatat hasil identifikasi luas marka pada form survei, untuk selanjutnya data dimasukkan (*input*) pada *software* AutoCAD.

- d) Setelah kegiatan selesai, selanjutnya melapor kepada petugas Avsec bahwa pekerjaan telah dilaksanakan dan ijin untuk keluar *runway*.



Gambar 4. 16 Pemasangan Mal Untuk Pengecatan Marka *Runway Side Strip*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)



Gambar 4. 17 Pengukuran Marka *Runway Side Strip*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)



Gambar 4. 18 Pencatatan Data Hasil Pengukuran Marka
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

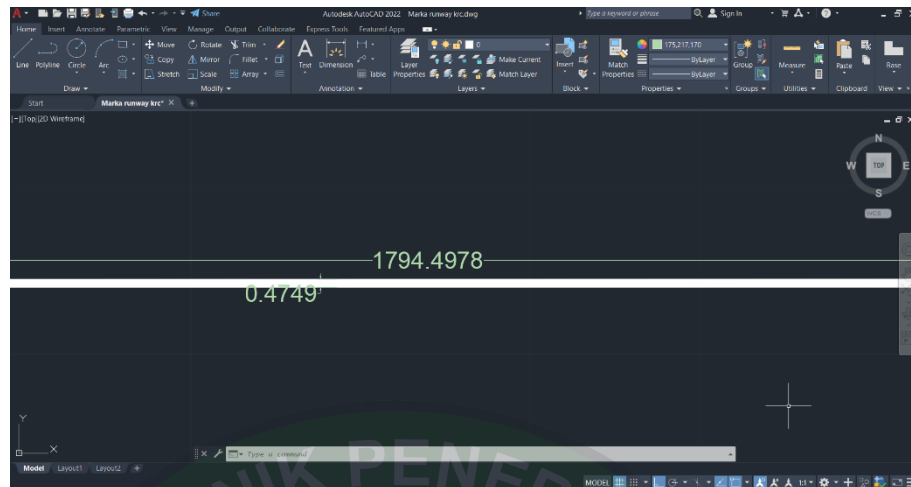
D. Analisa Perhitungan Marka *Runway Side Strip*

Dari survei lapangan, data tersebut dimasukkan dalam tabel untuk kemudian di *input* ke dalam AutoCAD.

A. *Runway Side Stripe Marking*

Bandar Udara Depati Parbo Kerinci memiliki lebar runway seluas 30 m dan marka *runway side strip* eksisting selebar 45 cm. Hal ini yang menjadi temuan Otoritas Bandara Wilayah VI Padang sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 21 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR – Part 139*) Volume 1 Bandar Udara (*Aerodrome*), marka *runway side strip* memiliki lebar 0,9 m pada *runway* selebar 30 m atau lebih dan 0,45 m untuk *runway* yang lebih kecil.

- a. Panjang : 1794,49 m
- b. Lebar : 0,4749 m



Gambar 4. 19 Perhitungan Runway Side Stripe Marking Menggunakan Software AutoCAD
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

E. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pelebaran marka *runway side strip* dilaksanakan selama tiga hari, pada 16 Oktober 2023 sampai dengan 18 Oktober 2023.

Tabel 4. 1 Time Schedule Pekerjaan Pelebaran Marka

NO	URAIAN PEKERJAAN	BULAN OKTOBER 2023																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	23	24	25	26	27	28	29												
1	TAHAP PERSIAPAN																												
	Peninjauan lokasi																												
	Persiapan tenaga kerja																												
	Perhitungan RAB																												
	Persiapan alat dan bahan																												
2	TAHAP PELAKSANAAN																												
	Tahap pengukuran																												
	Tahap pemasangan benang mal																												
	Tahap pemasangan tanda																												
	Tahap pengecatan marka																												
3	TAHAP AKHIR																												
	Tahap pemeriksaan																												
	Tahap pembersihan																												
	Tahap pengeringan																												
	Tahap pelaporan																												

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

F. *Standard Operating Procedure* Pengecatan Marka Sisi Udara

Maksud dilakukannya pekerjaan pengecatan ulang marka landasan, taxiway dan apron ini adalah agar marka terlihat dengan jelas, sesuai standar yang berlaku, dengan tujuan keselamatan operasional penerbangan.

A. Persyaratan Personil

- a. Memiliki persyaratan keahlian mengenai pengoperasian alat dan atau persyaratan keahlian lainnya sesuai bidang pekerjaan relevan;
- b. Mempunyai persyaratan memasuki daerah *air side*;
- c. Memiliki SIM A atau B;
- d. Memiliki tim.

B. Persyaratan Material

- a. Bahan cat berupa cat khusus jalan (*road marking paint*);
- b. Air untuk marka *based water*;
- c. *Glassbit* (untuk marka *taxiway* dan *apron*).

C. Tahap Persiapan

- a. Menyiapkan personil, peralatan dan perlengkapan kerja, dengan dilengkapi cek list kesiapan kegiatan ini;
- b. Hal-hal yang perlu disiapkan sebagai berikut;

Tabel 4. 2 Tabel Kebutuhan Peralatan

No.	Nama Peralatan	Waktu Pelaksanaan	
		Siang Hari	Malam Hari
1.	<i>Handy Talky</i>	1 buah	1 buah
2.	<i>Mobil Pick up</i>	1 buah	1 buah
3.	<i>Flood light/penerangan</i>	-	1 buah
4.	Mesin cat	1 set	1 set
5.	<i>Traffic cone</i>	1 set	1 set
6.	Mal, majun dan alat bantu lain	1 set	1 set

(Sumber: <https://banglanppr.com/sop-pengecatan-marka-sisi-udara/>)

Tabel 4. 3 Tabel Personil

No.	Nama Jabatan	Waktu Pelaksanaan	
		Siang Hari	Malam Hari
1.	Pengawas	1 orang	1 orang
2.	Sopir truk/pick up	Menyesuaikan	Menyesuaikan
3.	Operator <i>Flood Light</i>	-	Menyesuaikan
4.	Operator mesin cat	Menyesuaikan	Menyesuaikan
5.	Pekerja	Menyesuaikan	Menyesuaikan

(Sumber: <https://banglanppr.com/sop-pengecatan-marka-sisi-udara/>)

G. Metode Pelaksanaan

- a) Pada pelaksanaan pengecatan pelebaran marka *runway side strip*, kegiatan dilakukan oleh tim taruna *On the Job Training* dan para pegawai bandar udara. Tahap pengukuran dilakukan oleh taruna

On the Job Training diawasi oleh pegawai senior bangunan dan landasan, dan tahap pengecatan dilakukan bersama-sama pegawai dan taruna *On the Job Training*.

- b) Setelah tahap persiapan selesai dan *check list* diisi, dilanjutkan dengan menghubungi petugas *tower/AFIS* untuk ijin masuk kawasan lokasi pekerjaan (*airside*), laporan kepada kepala unit Bangunan dan Landasan dan Perencana Ahli Pertama, personil dan alat yang akan digunakan. *check* komunikasi radio HT (*radio check*) untuk keperluan koordinasi di lokasi pekerjaan dengan *tower*.
- c) Batasi lokasi yang akan dicat dengan barikade atau *traffic-cone*. Kemudian dilanjutkan dengan pekerjaan persiapan berupa pembersihan permukaan yang akan dicat ulang. Pembersihan kotoran berupa debu digunakan kompresor, sedangkan pada permukaan yang terkontaminasi oleh minyak atau oli pembersihan menggunakan bahan kimia khusus. Pastikan permukaan sudah bebas kotoran dan kering baru dilakukan pengecatan.
- d) Pasang acuan (mal) sesuai ukuran marka lama atau disesuaikan dengan ukuran yang baru bila ada perubahan termasuk pemakaian warna cat sesuai lokasi.
- e) Pengecatan dapat memakai mesin cat atau *hand spray-gun*. Mekanisme pengecatan ulang dilakukan merata minimal 2 kali semprot untuk mencapai hasil cat marka yang terang dan tidak berbayang atau bisa juga menggunakan roll dan kuas.
- f) Setelah permukaan cat cukup kering dan aman bagi kegiatan operasional di areal ini, maka barikade atau *traffic cone* dipindahkan kelokasi pengecatan ulang selanjutnya. Dan melaporkan kepada petugas *tower* bahwa pengecatan dilokasi tersebut sudah selesai dilaksanakan.



Gambar 4. 21 Pelaksanaan pengecatan marka *runway side strip*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)



Gambar 4. 20 Pelaksanaan pengecatan marka *runway side strip*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

H. Pembersihan Alat

- a) Peralatan yang dipergunakan harus dicuci dan dibersihkan agar tidak tersumbat, berkarat dan terawatt dengan baik;
- b) Peralatan disimpan ditempat yang baik dan bersih.

I. Pelaporan

1. Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dituangkan dalam format laporan;
2. Laporan dibuat dalam 3 rangkap yang ditujukan untuk:
 - a. Kasubsi Teknik, Operasi, Keselamatan dan Pelayanan Darurat;
 - b. Kepala Unit Bangunan dan Landasan, dan
 - c. Arsip

4.4.2 Rencana Anggaran Biaya

Rencana Anggaran Biaya diperlukan dalam penyusunan laporan untuk menganalisis dan menentukan biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan pengecatan marka sisi udara. Nilai Rencana Anggaran Biaya untuk pelaksanaan pelebaran marka *runway side strip* direncanakan sebesar Rp. 117.000.000, terbilang seratus tujuh belas juta rupiah. Rincian Rencana Anggaran Biaya untuk pekerjaan pengecatan *runway side strip marking* terlampir pada lampiran 1.

4.4.3 Pengecatan Marka *Parking Area*

1. Tahap Persiapan
 - A. Menyiapkan personil, perlengkapan dan peralatan kerja. Pastikan semuanya dalam kondisi baik dan lengkap agar pelaksanaannya nanti berjalan lancar.
 - B. Hal yang perlu disiapkan sebagai, berikut:
 - a. Personil
 - I. Pengawas
 - II. Pekerja
 - b. Perlengkapan Kerja
 - I. Helm
 - II. Rompi
 - III. Sepatu *Safety*
 - IV. Sarung Tangan

c. Peralatan dan Kendaraan

Tabel 4. 4 Daftar Alat dan Bahan

No.	Alat	No.	Bahan
1.	Kuas Rol	1.	Cat <i>Roadline</i> Putih
2.	Mal/majun	2.	<i>Thinner</i>
3.	Kendaraan Viar	3.	
4.	Kuas	4.	
5.	<i>Handy Talkie</i>	5.	

2. Tahap Pelaksanaan

- A. Pembelian material yang dibutuhkan untuk pengecatan marka *parking area*.
- B. Penampakan *parking area* sebelum dibersihkan dan dicat.



Gambar 4. 22 Penampakan *parking area* sebelum dibersihkan dan di cat
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

C. Pelaksanaan pembersihan lumut dari *paving block*.



Gambar 4. 23 Pelaksanaan pembersihan lumut dari paving block
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

D. Pelaksanaan pengecatan marka pada *parking area*.



Gambar 4. 24 Pelaksanaan pengecatan marka pada parking area
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

E. Hasil pengecatan marka pada *parking area* roda empat.



Gambar 4. 25 Hasil pengecatan marka pada *parking area*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

F. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya Kegiatan Marka *Parking Area*

Pada kegiatan pengecatan marka *parking area* dibutuhkan perhitungan Rancangan Anggaran dan Biaya untuk mengetahui nilai total material dan pekerja yang dibutuhkan.

G. Pembersihan dan Penyimpanan Alat

- a) Peralatan yang telah digunakan dicuci dan dibersihkan agar alat tersebut tidak berkarat dan peralatan dapat digunakan kembali.
- b) Setelah selesai dicuci dan dibersihkan, alat di simpan pada tempat yang telah disediakan, agar saat digunakan kembali mudah ditemukan.

3. Pelaporan

A. Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut dituangkan kedalam format laporan.

B. Laporan dibuat dalam 3 rangkap yang ditujukan untuk:

- a. Kepala Bidang Teknik Bandar Udara
- b. Kepala Seksi Teknik Bandar Udara.
- c. Arsip

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Kesimpulan Pelaksanaan *On the Job Training*

Kesimpulan dari *On the Job Training* (OJT) berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penulis, antara lain:

1. Kontribusi pada kegiatan *On the Job Training*

Selama menjalani kegiatan *On the Job Training*, penulis dan tim melaksanakan rutinitas, perawatan dan pemeliharaan bandar udara dengan baik. Kontribusi penulis dan tim seperti inspeksi landasan rutin, membantu pemotongan rumput pada *runway strip* dan pemeliharaan bangunan sisi darat bandar udara dilakukan pada kegiatan OJT kedua ini.

2. Pengembangan keterampilan

Kegiatan *On the Job Training* membantu penulis dan tim mengembangkan berbagai keterampilan, seperti keterampilan komunikasi, keterampilan pemecahan masalah, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja.

3. Keterampilan manajemen waktu

On the Job Training juga mengasah keterampilan manajemen waktu penulis dan tim. Penulis belajar untuk mengatur jadwal, menyelesaikan tugas-tugas dalam batas waktu yang ditentukan, dan mengatur prioritas dengan efisien.

5.1.2 Kesimpulan Permasalahan

Berdasarkan peraturan yang ada bahwa setiap bandar udara atau unit penyelenggara bandar udara wajib menyediakan fasilitas bandar udara yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan penerbangan, serta pelayanan jasa bandar udara sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan.

Oleh sebab itu bila ada kerusakan atau pun sesuatu yang dapat menimbulkan gangguan pada keamanan dan keselamatan penerbangan maka diperlukan perbaikan maupun perawatan. Untuk itu, dilakukan pengecatan ulang pada marka *runway side strip* dan juga marka pada *parking area*, maka dari kedua permasalahan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil temuan dari Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang, yaitu lebar marka eksisting *runway side strip* belum memenuhi aturan yang ada sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 21 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR – Part 139*) Volume 1 Bandar Udara (*Aerodrome*), yaitu memiliki lebar 0,9 m pada *runway* selebar 30 m atau lebih 0,45 m untuk *runway* yang lebih kecil.
2. Menanggulangi masalah marka pada *parking area* dengan dilakukannya pembersihan *parking area* dari lumut dan pengecatan ulang marka pada lokasi tersebut.

5.2 Saran

Dalam peningkatan kualitas pelayanan penerbangan di Bandar Udara Depati Parbo, personel Teknisi Bangunan Landasan disarankan untuk melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang ada. Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari pembahasan masalah diatas sehingga mendapatkan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Pelaksanaan *On the Job Training*

1. Penambahan alat supaya dalam perawatan dan pemeliharaan lebih optimal.
2. Pentingnya *crosscheck* terhadap peralatan sebelum melakukan pekerjaan dan setelah pekerjaan agar tidak ada yang tertinggal. Bila di sisi udara di khawatirkan akan mengganggu keselamatan dan keamanan operasional penerbangan.
3. Dalam bandar udara dibutuhkan adanya *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk setiap kegiatan perawatan maupun perbaikan. Oleh karena itu

bila ada perubahan atau penambahan dalam pekerjaan untuk dilakukan pembaharuan secara berkala terhadap SOP yang ada di bandar udara.

5.2.2 Saran dan Solusi Permasalahan

1. Lebih teliti dalam perhitungan dan mengidentifikasi dimensi dan jenis setiap marka pada *runway* sehingga pengecatan marka lebih akurat dan tepat.
2. Untuk menjaga keselamatan dan keamanan penerbangan, pada fasilitas sisi udara (*runway*) maupun sisi darat (*landside*) setiap ada kerusakan ataupun tanda-tanda kerusakan untuk segera ditindak lanjuti.
3. Dilakukan pengecatan ulang marka pada *runway* dengan menggunakan pedoman yang ada sehingga memenuhi standar minimal.
4. Dilakukan pemeriksaan berkala *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang marka *runway*.
5. Perawatan pada tempat parkir supaya selalu terjaga kebersihan dan kondisinya.

DAFTAR PUSTAKA

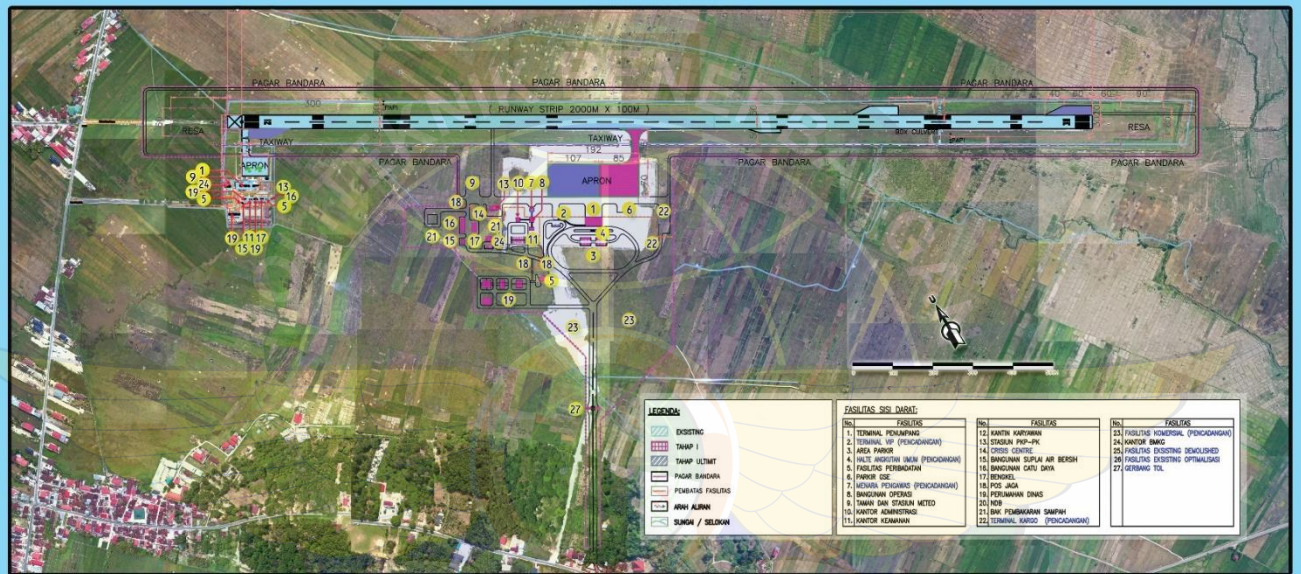
- Kementerian Perhubungan. 2023. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 21 Tahun 2023 tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual of Standard CASR – Part 139) Volume 1 Bandar Udara (Aerodrome)*. Jakarta, Indonesia: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- Departemen Perhubungan. 2001. *Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/11/I/2001 tentang Standar Marka dan Rambu Pada Daerah Pergerakan Pesawat Udara di Bandar Udara*. Jakarta, Indonesia: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- Menteri Perhubungan. 2002. *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 48 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Bandar Udara Umum*. Jakarta, Indonesia: Menteri Perhubungan.
- Menteri Perhubungan RI. 2005. *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. SKEP/77/VI/2005 tentang Persyaratan Teknis Bandar Udara*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- Menteri Perhubungan RI. 2014. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 86 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- Presiden RI. 2009. *Undang-Undang RI No.1 Tahun 2009 tentang Penerbangan*. Jakarta: DPR RI dan Presiden RI.
- Kementrian Perhubungan. 2015. *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 94 Tahun 2015 Tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-23 (Advisory Circular CASR Part 139-23), Pedoman Program Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan Bandar Udara (Pavement Management System)*. Jakarta, Indonesia: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Departemen Perhubungan. 1996. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 272/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jakarta, Indonesia: Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Menteri Perhubungan, 2005. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 21 Tahun 2005 Tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7095-2005 Mengenai Marka dan Rambu Pada Daerah Pergerakan Pesawat Udara di Bandar Udara Sebagai Standar Wajib*. Jakarta, Indonesia: Menteri Perhubungan.



MASTER PLAN BANDAR UDARA DEPATI PARBO-KERINCI



Master Plan Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

LAMPIRAN 2

No	Uraian	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA				
	Pekerja	OH	0,1000	80.814,36	8.081,436
	Mandor	OH	0,0220	123.988,39	2.727,745
			JUMLAH TENAGA KERJA		10.809,18
B	BAHAN				
	Cat Marka (Thermoplastic)	kg	0,1200	26.750,00	3.210,000
	Thinner	ltr	0,1800	40.788,40	7.341,912
			JUMLAH HARGA BAHAN		10.551,91
C	PERALATAN				
	Sprayer Cat	jam	0,0480	16.138,75	774,66
	Alat Bantu Pengecatan	ls	1,0000	10.272,00	10.272,00
			JUMLAH HARGA ALAT		11.046,66
D	Jumlah (A+B+C)				32.407,75
	Harga Satuan Pekerjaan				32.407,75

Harga Satuan Pengecatan Marka *Runway Side Strip*

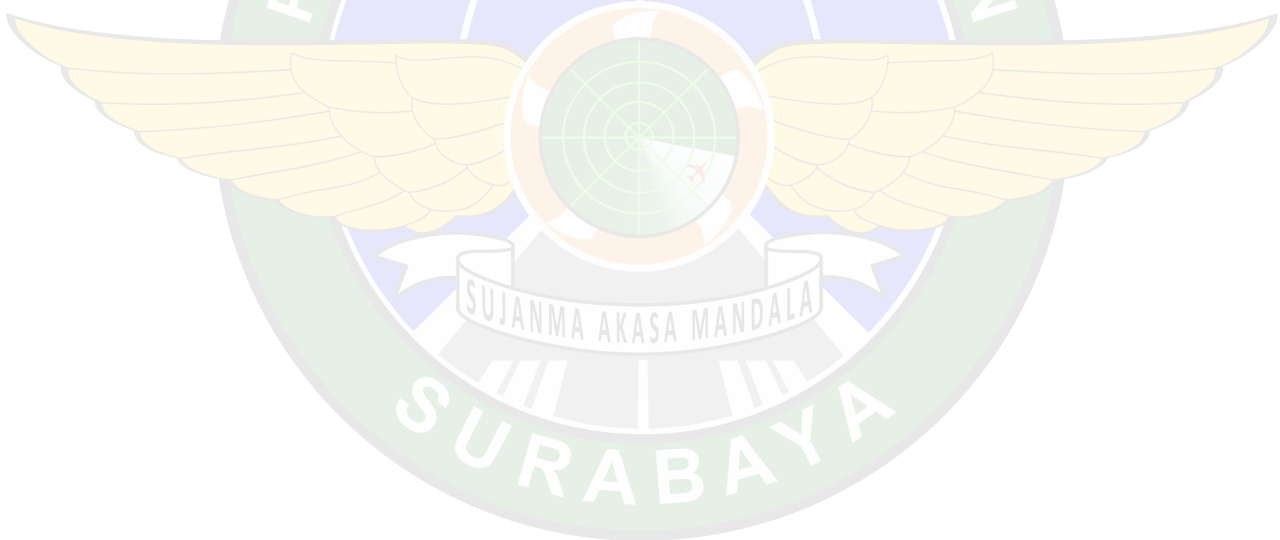
No	Uraian	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA				
	Pekerja	OH	0,005	80.814,96	404,075
	Juru Gambar	OH	0,002	93.990,94	187,982
	Mandor (pengukuran)	OH	0,014	76.623,24	1.072,725
			JUMLAH TENAGA KERJA		1.664,78
B	PERALATAN				
	Theodolite	jam	0,024	85.942,40	2.062,62
	Waterpass	jam	0,024	18.939,00	454,54
	Mistar Ukur	jam	0,048	2.247,00	107,86
			JUMLAH HARGA ALAT		2.517,15
C	Jumlah (A+B)				4.181,94
	Harga Satuan Pekerjaan				4.181,94

Harga Satuan Pengukuran Marka *Runway Side Strip*

LAMPIRAN 2

No.	Uraian Pekerjaan	Satuan	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
I	PEKERJAAN PERSIAPAN								
	Pek. Pembersihan	Ls					1,00	31.565,00	31.565,00
	Pek. Pengukuran	Ls					1,00	4.181,94	4.181,94
								Sub Jumlah	35.746,94
II	PEKERJAAN PENGECATAN								
	Pek. Pengecatan Marka Runway	m ²	panjang	lebar	banyaknya				
	- Runway Side Stripe Marking		1800,00	x	0,90	x	2,00	3240,00	32.407,75
									105.001.118,36
								Sub Jumlah	105.001.118,36
									-
III	PEKERJAAN FINISHING								
	Pek. Pembersihan	Ls					1,00	31.565,00	31.565,00
	Sub Jumlah								31.565,00
								Jumlah	105.068.430,30
								PPn 11%	11.557.527,33
								Total Jumlah	116.625.957,63
								Pembulatan	117.000.000,00
Terbilang: Seratus Tujuh Belas Juta Rupiah									

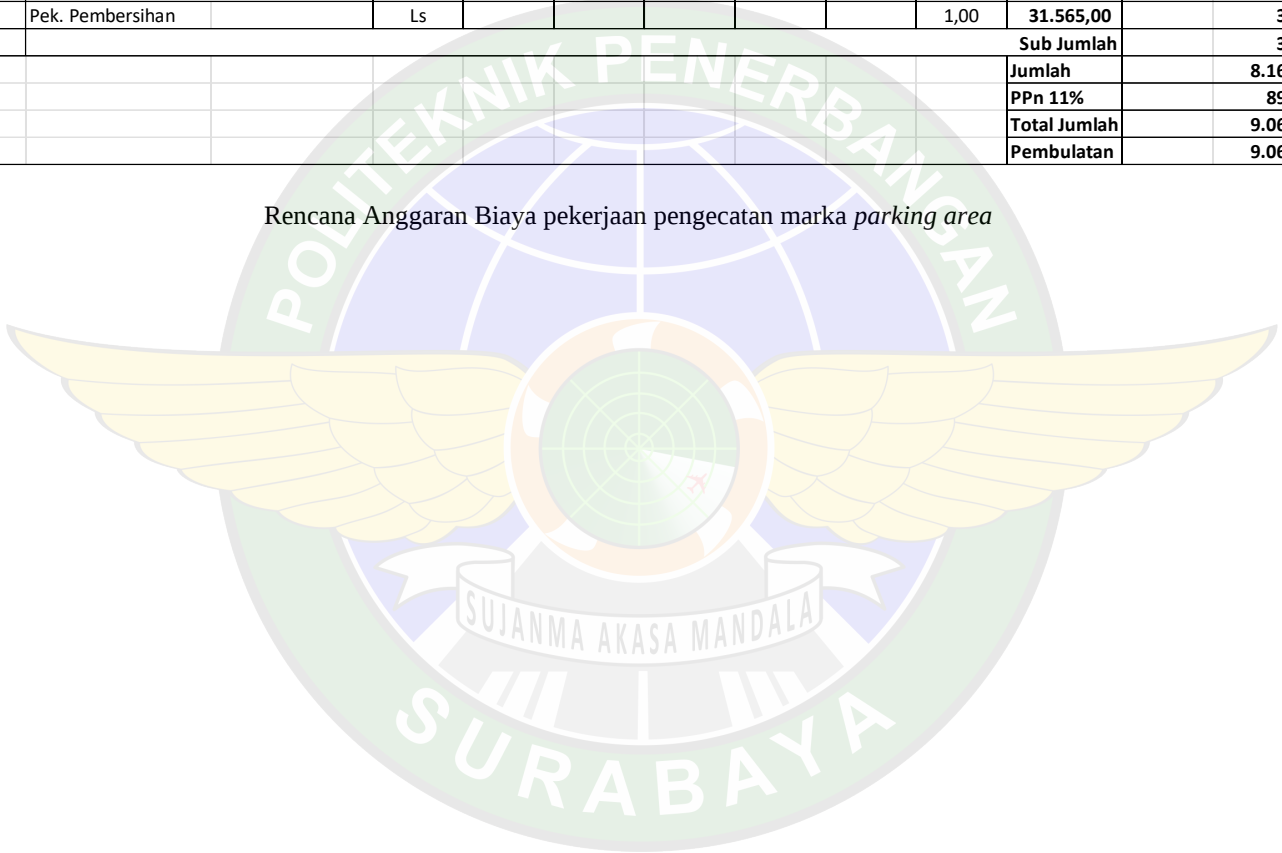
Rencana Anggaran Biaya pekerjaan pengecatan marka *runway side strip*



LAMPIRAN 2

No.	Uraian Pekerjaan	Satuan	Rincian Perhitungan					Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	
I	PEKERJAAN PERSIAPAN										
	Pek. Pembersihan	Ls						1,00	31.565,00		31.565,00
	Pek. Pengukuran	Ls						1,00	4.181,94		4.181,94
									Sub Jumlah		35.746,94
II	PEKERJAAN PENGECATAN		panjang		lebar		banyaknya				
	Pek. pengecatan Marka Parking Area	m ²	5	x	2,5	x	20		32.407,75		8.101.938,15
											-
									Sub Jumlah		8.101.938,15
											-
III	PEKERJAAN FINISHING										
	Pek. Pembersihan	Ls						1,00	31.565,00		31.565,00
									Sub Jumlah		31.565,00
									Jumlah		8.169.250,09
									PPn 11%		898.617,51
									Total Jumlah		9.067.867,59
									Pembulatan		9.068.000,00

Rencana Anggaran Biaya pekerjaan pengecatan marka *parking area*



LAMPIRAN 3



Pengukuran KKOP terhadap lokasi yang akan dibangun



Pengukuran luas kerusakan pada runway untuk laporan PCI



Pengarahan oleh senior mengenai PCI



Pengujian CBR pada aggregate kelas A apron baru



Perbaikan keramik pada tiang terminal keberangkatan



Inspeksi harian landasan

LAMPIRAN 3



Zoom meeting pengantaran OJT 2



Pengukuran runway side strip marking menggunakan total station



Perbaikan plafon pada terminal kedatangan



Perbaikan kebocoran atap pada ruang material dengan sealant



Perbaikan keramik pada teras gedung administrasi



Peninjauan proyek bersama kepala bandara

LAMPIRAN 3



Perbaikan kebocoran pada atap gedung EOC



Pemasangan *nut* pada keramik kantor administrasi



Pemasangan acuan/mal untuk pelebaran marka *runway side strip*



Perbaikan pipa saluran air bersih kantor administrasi



Pelaksanaan pengecatan marka *runway side strip* bersama pegawai bandara



Pengujian *sandcone* subgrade *apron* baru bersama tim lab

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Wijdan Afwan Al Faruq

NIT : 30721046

Program Studi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI B

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

Oktober 2023

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Senin, 2 Oktober 2023	- Taruna <i>On the Job Training</i> tiba di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci - Melaksanakan apel pagi bersama pegawai - Melaksanakan kegiatan kurve
2	Selasa, 3 Oktober 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan kegiatan pengukuran marka <i>side strip runway</i>
3	Rabu, 4 Oktober 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan kegiatan pengukuran marka <i>side strip runway</i>
4	Kamis, 5 Oktober 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan kegiatan pengukuran marka <i>side strip runway</i>
5	Jumat, 6 Oktober 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan kegiatan pengukuran marka <i>side strip runway</i>
6	Sabtu, 7 Oktober 2023	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
7	Minggu, 8 Oktober 2023	- LIBUR

LAMPIRAN 4

8	Senin, 9 Oktober 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan perbaikan plafon atap terminal - Melakukan penggantian <i>windsock</i> yang rusak
9	Selasa, 10 Oktober 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan praktek menggunakan alat <i>vibro roller dan bulldozer</i>
10	Rabu, 11 Oktober 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan kegiatan pengukuran marka <i>side strip runway</i>
11	Kamis, 12 Oktober 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau lokasi area timbunan bersama bapak kabandara - Melakukan pemeriksaan terhadap ukuran lahan yang dibebaskan
12	Jumat, 13 Oktober 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Membuat sudut imajiner di autocad untuk penegasan posisi patok lahan - Membuat kerangka besi untuk patok lahan
13	Sabtu, 14 Oktober 2023	- Melakukan pengukuran di area timbunan - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
14	Minggu, 15 Oktober 2023	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan

LAMPIRAN 4

15	Senin, 16 Oktober 2023	- Melaksanakan kegiatan apel pagi - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan pengukuran koordinat dan ketinggian bangunan di wilayah KKOP - Melakukan survey kerusakan pada perkerasan lentur - Melakukan pengisian daya pada aki John Deere
16	Selasa, 17 Oktober 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan survey kerusakan pada perkerasan lentur - Melakukan penggantian aki pada John Deere - Melakukan diskusi cara menginput data PCI
17	Rabu, 18 Oktober 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Mengambil data koordinat dan elevasi pada bangunan ruko baru - Melakukan penghitungan data PCI - Menghitung ketinggian bangunan ruko pada wilayah KKOP - Memperbaiki keramik di teras kantor administrasi
18	Kamis, 19 Oktober 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan pengukuran terhadap lahan milik bandara - Memasang patok pada batas lahan milik bandara - Memperbaiki keramik di teras kantor administrasi
19	Jumat, 20 Oktober 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Memasang aki pada John Deere - Melakukan pengecekan terhadap sambungan pipa saluran air

LAMPIRAN 4

20	Sabtu, 21 Oktober 2023	- Mengganti aki pada John Deere
21	Minggu, 22 Oktober 2023	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
22	Senin, 23 Oktober 2023	- Melaksanakan kegiatan apel pagi - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan pemeriksaan terhadap kerusakan John Deere - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan penghitungan dan pengumpulan data <i>obstacle</i> - Belanja kebutuhan pekerjaan pengecatan marka sisi udara
23	Selasa, 24 Oktober 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan kunjungan ke lokasi <i>batching plan</i> - Meninjau pekerjaan pengecatan marka di area sisi udara - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
24	Rabu, 25 Oktober 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Membuat saluran pipa baru untuk dialirkan ke gedung kantor B - Menelusuri sistem pengaliran air bandara - Melaksanakan uji kepadatan tanah dengan metode <i>Sandcone</i>
25	Kamis, 26 Oktober 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melaksanakan uji kepadatan tanah dengan dengan metode <i>Sandcone</i> dan <i>DCP test</i>

LAMPIRAN 4

26	Jumat, 27 Oktober 2023	- Mengikuti kegiatan senam bersama - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Meninjau pekerjaan pengecatan marka sisi udara
27	Sabtu, 28 Oktober 2023	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
28	Minggu, 29 Oktober 2023	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
29	Senin, 30 Oktober 2023	- Melaksanakan kegiatan apel pagi - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan perbaikan pada tombol <i>flusher</i> toilet Gedung EOC
30	Selasa, 31 Oktober 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan

Supervisor
 Analis SDM Aparatur Ahli Pertama



Untung Sugito, S.Ap
 NIP. 19791216 201012 1 001

Supervisor
 Perencana Ahli Pertama



Gintan Selin, SH
 NIP. 19790605 200701 1 006

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Wijdan Afwan Al Faruq

NIT : 30721046

Program Studi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI B

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

November 2023

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Rabu, 1 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
2	Kamis, 2 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Mengikuti kegiatan rapat komite penanggulangan keadaan darurat - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
3	Jumat, 3 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
4	Sabtu, 4 November 2023	- LIBUR
5	Minggu, 5 November 2023	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
6	Senin, 6 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan

LAMPIRAN 4

7	Selasa, 7 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan perbaikan lantai keramik gedung terminal - Meninjau lokasi kebocoran di ruang material - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan belanja perlengkapan bangland
8	Rabu, 8 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan perbaikan lantai keramik gedung terminal
9	Kamis, 9 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
10	Jumat, 10 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pemasangan stop keran pada pipa belakang gedung kantor administrasi
11	Sabtu, 11 November 2023	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
12	Minggu, 12 November 2023	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Memasang patok di area timbunan - Melakukan pengukuran rencana ketebalan agregat di area timbunan
13	Senin, 13 November 2023	- Melaksanakan kegiatan apel pagi - Melakukan perakitan <i>brush cutter</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan pengukuran rencana ketebalan agregat di area timbunan

LAMPIRAN 4

14	Selasa, 14 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran rencana ketebalan agregat di area timbunan
15	Rabu, 15 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran rencana ketebalan agregat di area timbunan - Melakukan perbaikan keramik di depan gedung kantor administrasi
16	Kamis, 16 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran rencana ketebalan agregat di area timbunan
17	Jumat, 17 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran jarak dan sudut pada area pekerjaan apron dan GSE
18	Sabtu, 18 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran jarak dan sudut pada area pekerjaan apron dan GSE
19	Minggu, 19 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran jarak dan sudut pada area pekerjaan GSE dan terminal

LAMPIRAN 4

20	Senin, 20 November 2023	- Melaksanakan kegiatan apel pagi - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran jarak dan sudut pada area pekerjaan GSE dan terminal
21	Selasa, 21 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran jarak dan sudut pada area pekerjaan GSE dan terminal
22	Rabu, 22 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran jarak dan sudut pada area pekerjaan GSE dan terminal
23	Kamis, 23 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan perbaikan pada pipa saluran yang bocor
24	Jumat, 24 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran untuk pemasangan patok pada as <i>taxiway</i>
25	Sabtu, 25 November 2023	- LIBUR
26	Minggu, 26 November 2023	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran untuk pemasangan patok pada as <i>taxiway</i>

LAMPIRAN 4

27	Senin, 27 November 2023	- Melaksanakan kegiatan apel pagi - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengisian bahan bakar untuk kendaraan dinas
28	Selasa, 28 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau lokasi pekerjaan di timbunan bersama bapak kabandara - Membuat cadangan titik acuan baru sesuai dengan titik acuan yang telah ditetapkan
29	Rabu, 29 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Standby kunjungan tamu bagian keuangan dari pusat
30	Kamis, 30 November 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan

Supervisor

Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama



Untung Sugito, S.Ap

NIP. 19791216 201012 1 001

Supervisor

Perencana Ahli Pertama



Gintan Selin, SH

NIP. 19790605 200701 1 006

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Wijdan Afwan Al Faruq

NIT : 30721046

Program Studi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI B

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

Desember 2023

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Jumat, 1 Desember 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan pengukuran di area timbunan - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
2	Sabtu, 2 Desember 2023	- LIBUR
3	Minggu, 3 Desember 2023	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan uji sandcone di area pekerjaan <i>taxiway</i> dan <i>service road</i>
4	Senin, 4 Desember 2023	- Melaksanakan kegiatan apel pagi - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pemasangan patok dan pengukuran level tanah patok di area pekerjaan <i>service road</i>
5	Selasa, 5 Desember 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran level agregat di area pekerjaan apron

LAMPIRAN 4

6	Rabu, 6 Desember 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran level agregat dan <i>subgrade</i> di area pekerjaan apron - Memasang patok di pinggir <i>taxiway</i> beserta garis <i>fillet</i>-nya
7	Kamis, 7 Desember 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran level agregat di area pekerjaan apron - Melakukan pengukuran level agregat pada <i>fillet taxiway</i>
8	Jumat, 8 Desember 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
9	Sabtu, 9 Desember 2023	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
10	Minggu, 10 Desember 2023	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Membuat lubang resapan air di area rumah dinas
11	Senin, 11 Desember 2023	- Melaksanakan kegiatan apel pagi - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pemasangan patok pada as <i>apron</i>

LAMPIRAN 4

12	Selasa, 12 Desember 2023	- Melaksanakan <i>zoom meeting</i> dengan dosen pembimbing - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran di area pekerjaan <i>apron</i>
13	Rabu, 13 Desember 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran dan pemasangan patok pada pinggir <i>apron</i> - Mengikuti kegiatan pengujian <i>sandcone</i> dan CBR agregat pada area pekerjaan <i>apron</i>
14	Kamis, 14 Desember 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Memasang keterangan STA untuk patok <i>centerline apron</i>
15	Jumat, 15 Desember 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengikuti kegiatan pengujian <i>sandcone</i> dan CBR agregat pada area pekerjaan <i>apron</i> - Melakukan pengukuran elevasi <i>runway</i> dan <i>apron</i> - Melakukan pengukuran diameter besi dan <i>wiremesh</i>
16	Sabtu, 16 Desember 2023	- LIBUR
17	Minggu, 17 Desember 2023	- LIBUR

LAMPIRAN 4

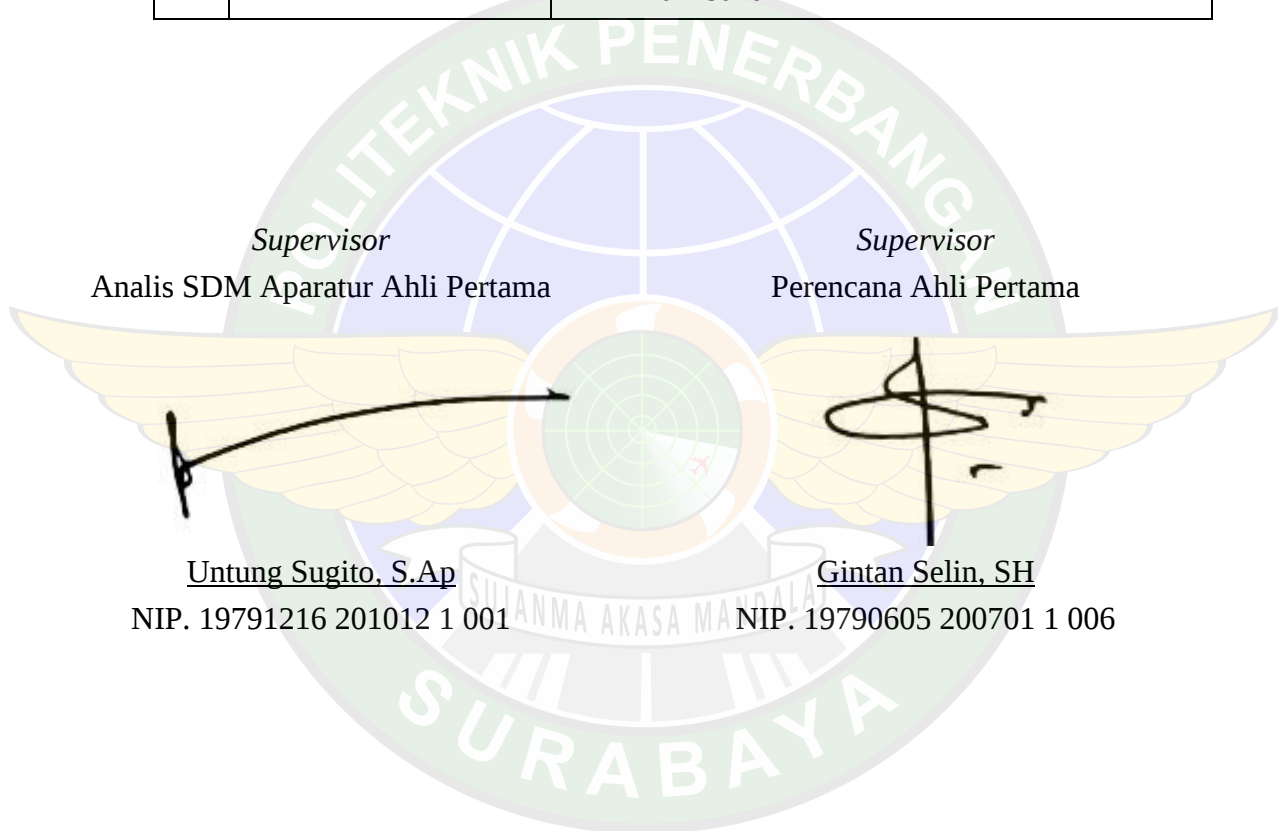
18	Senin, 18 Desember 2023	- Melaksanakan kegiatan apel pagi - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan perbaikan kerusakan pada John Deere - Melakukan pengukuran sudut untuk drainase sepanjang area pekerjaan <i>apron</i> baru
19	Selasa, 19 Desember 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran dan pemasangan patok pada area pekerjaan drainase apron baru - Melakukan perbaikan rantai dan kopling motor dinas KLX - Membuat rencana model penanda <i>obstacle</i> kawasan pekerjaan <i>taxiway</i>
20	Rabu, 20 Desember 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran dan pemasangan patok pada area pekerjaan drainase apron baru - Melakukan pengamatan terhadap uji lab besi dan beton
21	Kamis, 21 Desember 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan asistensi judul Tugas Akhir bersama dengan pembimbing lapangan - Melakukan belanja baut untuk perbaikan John Deere

LAMPIRAN 4

22	Jumat, 22 Desember 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran level dan sudut pada <i>apron</i> - Mengerjakan laporan OJT
23	Sabtu, 23 Desember 2023	- LIBUR
24	Minggu, 24 Desember 2023	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan kegiatan pengukuran level terhadap top agregat <i>apron</i>
25	Senin, 25 Desember 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran sudut pada <i>apron</i> STA 0+050 dan STA 0+040
26	Selasa, 26 Desember 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengangkutan pada pagar BRC ke area bandara - Melakukan pengukuran sudut
27	Rabu, 27 Desember 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran sudut pada <i>apron</i> STA 0+192 - Melakukan pengujian <i>slump</i>
28	Kamis, 28 Desember 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan

LAMPIRAN 4

29	Jumat, 29 Desember 2023	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran sudut pada <i>apron</i> STA 0+055 dan STA 0+040
30	Sabtu, 30 Desember 2023	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
31	Minggu, 31 Desember 2023	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan



FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Wijdan Afwan Al Faruq

NIT : 30721046

Program Studi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkutan VI B

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

Januari 2024

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Senin, 1 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Memasang penanda <i>obstacle</i>
2	Selasa, 2 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran elevasi <i>service road</i> - Memasang penanda <i>obstacle</i>
3	Rabu, 3 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT
4	Kamis, 4 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT - Melakukan perbaikan pada toilet di terminal kedatangan

LAMPIRAN 4

5	Jumat, 5 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan perbaikan atap bocor di gedung terminal
6	Sabtu, 6 Januari 2024	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
7	Minggu, 7 Januari 2024	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan perbaikan pada pintu portal jalan masuk bandara
8	Senin, 8 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan perbaikan pada pintu portal jalan masuk bandara
9	Selasa, 9 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
10	Rabu, 10 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
11	Kamis, 11 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan perbaikan kebocoran pada bangunan pos jaga
12	Jumat, 12 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melaksanakan <i>zoom meeting</i> sosialisasi mengenai TOEIC - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan revisi pada laporan OJT

LAMPIRAN 4

13	Sabtu, 13 Januari 2024	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan uji kuat tekan beton di Laboratorium <i>Batching Plan</i> Semurup
14	Minggu, 14 Januari 2024	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan uji kuat tekan beton di Laboratorium <i>Batching Plan</i> Semurup
15	Senin, 15 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan proposal Tugas Akhir
16	Selasa, 16 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan proposal Tugas Akhir
17	Rabu, 17 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan proposal pengajuan judul Tugas Akhir
18	Kamis, 18 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan proposal pengajuan judul Tugas Akhir
19	Jumat, 19 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan proposal pengajuan judul Tugas Akhir
20	Sabtu, 20 Januari 2024	- LIBUR

LAMPIRAN 4

21	Minggu, 21 Januari 2024	- LIBUR
22	Senin, 22 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran untuk STA 0+190
23	Selasa, 23 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan PPT pengajuan judul Tugas Akhir
24	Rabu, 24 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melaksanakan <i>zoom meeting</i> pengajuan judul Tugas Akhir
25	Kamis, 25 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Mengerjakan laporan OJT dan PPT pengajuan judul Tugas Akhir - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran level top beton di STA 0+65 dan STA 0+190
26	Jumat, 26 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan PPT pengajuan judul Tugas Akhir
27	Sabtu, 27 Januari 2024	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
28	Minggu, 28 Januari 2024	- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan

LAMPIRAN 4

29	Senin, 29 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
30	Selasa, 30 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir - Melakukan pengukuran sudut pada as <i>taxiway</i>
31	Rabu, 31 Januari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir

Supervisor
Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama



Untung Sugito, S.Ap
NIP. 19791216 201012 1 001

Supervisor
Perencana Ahli Pertama



Gintan Selin, SH
NIP. 19790605 200701 1 006

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Ayu Khadijah Purwiyadi

NIT : 30721028

Program Studi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkutan VI B

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

Februari 2024

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Kamis, 1 Februari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan perbaikan pada pipa PDAM yang pecah - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
2	Jumat, 2 Februari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
3	Sabtu, 3 Februari 2024	- LIBUR
4	Minggu, 4 Februari 2024	- LIBUR
5	Senin, 5 Februari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
6	Selasa, 6 Februari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir

LAMPIRAN 4

7	Rabu, 7 Februari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir - Melakukan perbaikan pada John Deere - Melakukan pengisian bahan bakar pada kendaraan dinas
8	Kamis, 8 Februari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
9	Jumat, 9 Februari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir - Melakukan perbaikan kabel PAPI di sisi udara
10	Sabtu, 10 Februari 2024	- LIBUR
11	Minggu, 11 Februari 2024	- LIBUR
12	Senin, 12 Februari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
13	Selasa, 13 Februari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir - Melakukan perbaikan pintu Gedung EOC dan pintu toilet Gedung EOC - Mengerjakan laporan hasil pengukuran lapangan
14	Rabu, 14 Februari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i>

LAMPIRAN 4

		- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
15	Kamis, 15 Februari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
16	Jumat, 16 Februari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir - Kunjungan BPK
17	Sabtu, 17 Februari 2024	- LIBUR
18	Minggu, 18 Februari 2024	- LIBUR
19	Senin, 19 Februari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
20	Selasa, 20 Februari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melaksanakan <i>zoom meeting</i> dengan dosen pembimbing Laporan OJT
21	Rabu, 21 Februari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
22	Kamis, 22 Februari 2024	- Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir

LAMPIRAN 4

23	Jumat, 23 Februari 2024	- Sidang laporan OJT
----	-------------------------	----------------------

Supervisor

Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama

Supervisor

Perencana Ahli Pertama

Untung Sugito, S.Ap
NIP. 19791216 201012 1 001

Gintan Selin, SH
NIP. 19790605 200701 1 006

